

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH**

(Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum
Pasirgadung - Mancak)

SKRIPSI

Diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

GUSTIAR ALDI SEPTIANA

NIM.132101693

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2018 M/1439**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Maret 2018

GUSTIAR ALDI SEPTIANA

NIM: 132101693

ABSTRAK

Gustiar Aldi Septiana. 132101693. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang).*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dan mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Raudlatul Ulum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan media video dan kelas VII B sebagai kelas kontrol yang diajar tidak menggunakan media video. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *post-test* tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,12$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena $17,12$ berada di luar interval $-2,001 \leq t_{hitung} \leq 2,001$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Kata Kunci : *Media Video, Hasil Belajar, Fiqih*



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : Skripsi
Perihal : Usulan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Gustiar Aldi Septiana, NIM : 132101693 yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang)*, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Serang, 29 Maret 2018

Pembimbing II,

Dr. Hidayatullah, M.Pd

NIP. 19740918 200003 1 001

Drs. H. Juhri, M.Pd. I.

NIP. 19580912 198903 1 001

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH**

**(Studi Eksperimen Di *MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak
Kab. Serang*)**

Oleh:

GUSTIAR ALDI SEPTIANA

NIM: 132101693

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hidayatullah, M.Pd

NIP. 19740918 200003 1 001

Drs. H. Juhri, M.Pd. I.

NIP. 19580912 198903 1 001

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Subhan, M.Ed.

NIP 19680910 200003 1 001

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd.

NIP 19681205 200003 1 001

PENGESAHAN

Skripsi a.n. Gustiar Aldi Septiana, NIM : **132101693** yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung – Mancak Kab. Serang)*, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tanggal 29 Maret 2018.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Maret 2018

Sidang Munaqasah

Ketua Merangkap Anggota,

Ketua Merangkap Anggota,

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd.

NIP 19681205 200003 1 001

Penguji I,

Gut Windarsih, M.Si.

NIP -

Penguji I,

Anggota:

Dr. H. M.A. Djazimi, M.Pd

NIP. 19530410 198203 1 004

Pembimbing I,

Moch. Subekhan, M.Ag.

NIP. 19730124 200501 1 002

Pembimbing I,

Dr. Hidayatullah, M.Pd

NIP. 19740918 200003 1 001

Drs. H. Juhri, M.Pd. I.

NIP. 19580912 198903 1 001

PERSEMBAHAN

Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan saya manusia yang berkualitas, karena sebuah perjuangan tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Sujud syukur ku sembahkan kepada Allah SWT yang maha Agung, yang selalu memberikan Rahmat serta Nikmat-Nya.

Ku persembahkan karya kecil ku ini, untuk malaikat hidupku yang selalu setia mendampingiku disaat suka maupun duka, untuk ayahandaku dan Ibundaku tercinta yang selalu mendo'akan putra mu disetiap sujudnya, semoga keduanya selalu dan tetap dalam lindungan Allah, Aamiin....

Adik tersayang, yang selalu menjadi semangatku untuk selalu berjuang dalam hidup.

Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain kepada Allah dan bersama orang yang selalu menyayangiku yang selalu mendengarkan keluhanku, bersama sahabat-sahabat serta teman terbaik yang tak bisa aku sebutkan satu persatu, merekalah orang-orang hebat yang selalu memberi aku semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

لَا يَتَّبِعُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ

عَلَى عِلْمِهِ

(رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Rasulullah SAW bersabda : *“Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya”*

(H.R Ath-Thabrani)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lebak, pada tanggal 3 September 1995, tepatnya di Kp. Lebak Saninten, Desa. Muara Ciujung Barat, Kec. Rangkasbitung. Orang tua penulis Bapak Triono Agus Saputro dan Ibu Eni Nuraeni memberi nama penulis “Gustiar Aldi Septiana”.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut; SDN Multatuli lulus tahun 2007, Pondok Pesantren Daar El-Qolam lulus tahun 2010, SMAN 2 Rangkasbitung lulus tahun 2013 dan pada tahun 2013 masuk Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang yang sekarang telah alih status menjadi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji hanya bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW., keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Juhri, M.Pd. I. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Keluarga, sahabat, dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT. Membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Serang, 29 Maret 2018

Penulis

Gustiar Aldi Septiana

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORITIS,KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Macam – macam Hasil Belajar	10

3. Indikator Hasil Belajar	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
5. Mata Pelajaran Fiqih	15
6. Pengertian Media Pembelajaran.....	20
7. Fungsi Media Pembelajaran	22
8. Manfaat Media Pembelajaran.....	24
9. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	24
10. Langkah – langkah Penggunaan Media Pembelajaran	25
11. Pengertian Media Video	26
12. Tujuan Media Video	28
13. Manfaat Media Video	28
14. Kelebihan dan Kelemahan Media Video	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berfikir	32
D. Pengajuan Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Metode Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
H. Hipotesis Statistik	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh	45
1. Data Hasil Pre-Test	45
2. Data Hasil Post-Test	48
3. Uji T	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar	38
Tabel 4.1 Hasil <i>Pre-test</i>	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	48
Tabel 4.4 Hasil Post-Test	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.7 Hasil Uji T <i>Post-Test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	35
-----------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Diagram 1.2 Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen penting dan utama dalam pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.¹

Dalam tugas utama dalam pembelajaran yaitu: merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan balikan. Tugas merencanakan adalah tugas untuk mendesain dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Tugas ini meliputi penentuan tujuan yang hendak dicapai, penyiapan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode yang tepat, dan penyiapan perangkat evaluasi untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Tugas melaksanakan pembelajaran adalah implikasi dan aplikasi dari apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh guru. Sedangkan tugas memberikan balikan adalah tugas untuk membantu siswa dalam memelihara minat dan antusiasnya dalam melaksanakan tugas belajar.²

¹Asnawir, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002), 1.

² Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011),

Keberhasilan suatu pembelajaran terdapat berbagai komponen yang menentukan, antara lain: tujuan, materi, metode, guru, sarana-prasarana dan sebagainya. Media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemilikan pengetahuan oleh peserta didik karena peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang disampaikan oleh guru.³

Keberhasilan suatu pembelajaran pun dapat diukur dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran diukur dari sejauh mana peserta didik menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu guru.

Guru berperan besar dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik.⁴ Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi. Dengan tercapainya kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik pada proses pembelajaran.

³ Daradjat Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980), 47.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), 107.

Hasil observasi pra-penelitian pada tanggal 10 Juli 2017 di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Kecamatan Mancak khususnya di kelas VII dalam pembelajaran fiqh tahun ajaran 2017-2018 menemukan beberapa permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran fiqh. Ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi, ngobrol, melamun dan lain sebagainya ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran yang berlangsung secara monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Keaktifan peserta didik juga tidak tampak dalam pembelajaran tersebut. Peserta didik cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru yang masih dominan dalam pembelajaran di kelas (*teacher centered*) sehingga pembelajaran di kelas lebih banyak berjalan pada satu arah saja. Selain itu, fasilitas sekolah yang menunjang pembelajaran fiqh juga belum tersedia secara maksimal, seperti belum tersedianya media-media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran fiqh.⁵

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun masih sangat minim, tapi paling tidak di setiap kelas sudah mulai menggunakan OHP. Penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah suatu keniscayaan diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya guru mengajar di kelas hanya dengan menggunakan papan tulis dan spidol atau kapur. Dengan perkembangan teknologi pada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran fiqh adalah dengan menggunakan media video merupakan sistem pembelajaran yang sangat efektif jika dilakukan dengan baik. Media ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan

⁵ Hasil observasi di kelas VII (MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung pada tanggal 10 Juli 2017), pukul 09:30 WIB

baik.⁶ Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta kualitas pendidikan PAI dan khususnya fiqih.

Berdasarkan uraian di atas maka guru perlu menggunakan media video supaya siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran Fiqh, dengan begitu hasil belajar siswa diharapkan lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang: **Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (studi eksperimen di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Kecamatan Mancak).**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih*" ini dibatasi sebagai berikut :

1. Hasil yang diteliti adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
2. Hasil belajar yang diukur berasal dari nilai ulangan siswa dengan cara *pretest* dan *posttest*.
3. Materi yang akan diujikan yaitu materi thaharah atau bersuci.
4. Pembelajaran dengan media video yaitu pembelajaran yang menggunakan perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar.

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), 207.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Raudlatul Ulum?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Raudlatul Ulum?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Raudlatul Ulum.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Raudlatul Ulum.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermakna bagi peneliti supaya dapat mengembangkan konsep-konsep dan strategi tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam umumnya dan pembelajaran fiqih khususnya sehingga mampu mengembangkan khasanah ilmu pendidikan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membuat kemampuan kognitif siswa menjadi lebih baik dan penggunaan media lebih beragam.

b. Manfaat bagi Guru

Guru dapat menggunakan dan mengetahui media pembelajaran yang lebih baik yang harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini dapat di masukkan sebagai pertimbangan dalam mengambil berbagai kebijakan sekolah yang berkaitan dengan proses pembelajaran, peningkatan mutu pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai isi dan sistem skripsi ini, penulis membagi penulisannya ke dalam 5 (lima) bab, dalam tiap bab akan diuraikan sub babnya dengan rincian sebagai berikut :

BAB Kesatu Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB Kedua Kajian Teoritis tentang pengaruh penggunaan media Video dan hasil belajar meliputi: membahas tentang pengertian Hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, tipe-tipe hasil belajar, penelitian terdahulu, menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya dari skripsi, kerangka Pemikiran penjelasan mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian. Tentang pengertian media, manfaat media, penjelasan media video, keterkaitan media video dengan hasil belajar siswa, pengertian mata pelajaran fiqh, Pengajuan Hipotesis.

BAB Ketiga Metodologi Penelitian meliputi: Waktu dan tempat, Metode penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan teknik pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Hipotesis statistik.

BAB Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi data, Uji Persyaratan, Analisis, Uji Hipotesis, Pembahasan.

BAB Kelima Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

G. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kepastian yang dimiliki seseorang. Senada dengan hal tersebut syah, mengungkapkan :

Hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Oleh sebab itu hasil belajar dapat diukur dengan indikator dan cara evaluasi. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perbuahan tingkah laku pada diri individu.⁷

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar, antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Hasil adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak mengerti menjadi mengerti berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dikenal ada 3 domain psikologis yang diidentifikasi sebagai kelompok tujuan pendidikan yaitu:

⁷ Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 214.

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.⁸

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.⁹

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar *psikomotoris* tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu seperti halnya gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, menggambarkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai rapor. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pendidikan yang diterapkan.¹¹

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

⁹ Udin S. Winata Putra dkk, *Teori pelajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 3.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 30-31

¹¹ Udin S. Winata Putra dkk, *Teori pelajar dan Pembelajaran*, 7.

Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya.¹²

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.¹³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila suatu bahan pengajaran memenuhi tujuan khusus yang menghasilkan nilai ataupun penerimaan yang cepat siswa peroleh dari bahan tersebut.

Dengan kata lain, hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses perubahan dari apa yang dimengerti dan dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat diukur dengan nilai ataupun angka setelah mengikuti proses pembelajaran.¹⁴

2. Macam- macam Hasil Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2004), 128.

¹³ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 3.

¹⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.¹⁵

Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotorik (kemampuan/keterampilan bertindak/berperilaku). Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses pengajaran. Berikut ini dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut:

a. Tipe hasil belajar bidang kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terbagi kedalam 6 kategori yaitu pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehention), penerapan (aplikasi), analisis, belajar sintesis dan evaluasi/penilaian.

b. Tipe hasil belajar bidang afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima (*receiving/attending*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

c. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar mengajar*, 22.

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan meliputi keterampilan motorik, visual, fisik, gerakan-gerakan skill, dan gerakan ekspresif interpretative.¹⁶

3. Indikator Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk tingkah laku individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan. Adanya kebutuhan merupakan pendorong individu untuk belajar. Belajar tentu saja bukan sekedar penyerapan informasi. Lebih dari itu, belajar adalah proses pengaktifan informasi. Ia lebih melibatkan upaya pengaksesan informasi dan penyimpanannya di dalam memori terdalam proses penyimpanan informasi merupakan satu bagian dari proses belajar. Menangkap stimuli istilah definisinya sensasi, yaitu bagian proses belajar lainnya. Begitu juga persepsi dan perhatian.

Sebelum diketahui indikator hasil belajar, perlu kiranya diketahui pengertian indikator itu sendiri. Indikator adalah alat pemantau sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Jadi, yang dimaksud dengan indikator hasil belajar adalah alat bantu atau alat pemantau yang dapat memberikan keterangan sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar.¹⁷

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis

¹⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 50-54.

¹⁷ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 67.

besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.¹⁸

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.¹⁹

Namun demikian indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Karena daya serap merupakan hal yang paling menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin cepat siswa dalam menyerap pelajaran semakin tinggi pula tingkat keberhasilan siswa.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Demikian hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari

¹⁸ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 148-150.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 105.

lingkungan. Artinya, ada factor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah, ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.²⁰

Sementara menurut Muhibin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan diluar siswa.
- c) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan materi-materi pelajaran.²¹

Faktor dari dalam diri siswa sangat menentukan apabila kondisi jasmani dan rohani siswa baik maka ketika proses pembelajaran sedangkan Faktor dari luar seperti pengaruh lingkungan ataupun teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Annurahman yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor guru
 - 1) Cepatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi saat ini terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dan implikasinya bagi guru adalah dimana guru harus memilih topik, aktivitas dan cara kerja dari berbagai kemungkinan yang ada.

²⁰ Nana sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 39.

²¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), 145.

- 2) Terjadinya perubahan padangan di dalam masyarakat yang memiliki implikasi pada upaya-upaya pengembangan pendekatan terhadap siswa.
 - 3) Perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik.
- b. Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), Lingkungan sosial ini dapat memberikan pengaruh positif dan juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap siswa.
- c. Kurikulum sekolah, Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah, masalah-masalah itu adalah:
- 1) Tujuan yang akan dicapai mungkin berubah
 - 2) Isi pendidikan berubah
 - 3) Kegiatan belajar-mengajar berubah
 - 4) Evaluasi berubah
- d. Sarana dan prasarana, sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.²²

Sekolah merupakan salah satu faktor luar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga guru sebagai anggota sekolah memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk itu, seharusnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar seperti faktor Guru, lingkungan, kurikulum, sarana prasarana maupun kebijakan penilaian, faktor-faktor tersebut dapat diatasi oleh setiap instansi atau pemerintahan dengan cara memperbaiki sarana dan prasarana, guru harus memiliki kompetensi di bidangnya, sehingga dapat meningkatkan mutu pengajaran dan memperbaiki kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat berpengaruh dalam kualitas pendidikan.

²² Annurahman, *belajar dan pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009) ,188-195

5. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Kata *fiqh* (الفقه) secara bahasa berarti *al-fahm* yang berarti pemahaman, atau faham disertai pengetahuan (*al-ilmu*). Ada juga yang menyatakan bahwa fiqh menyangkut pemahaman yang diperoleh melalui proses berfikir yang mendalam, bukan sekedar tahu atau mengerti.²³

Menurut ulama fiqh (fuqaha), fiqh adalah menguasai sebagian dari berbagai masalah hukum syara' yang praktis (amaliah) yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah atau dari sumber lain, baik menguasainya disertai dengan dalil ataupun tidak. Berarti konsep fiqh menurut fuqaha tidak hanya dikhususkan untuk mujtahid saja, sebagaimana menurut ulama ushul fiqh, ia juga mencakup yang bukan atau belum mujtahid dimana mereka terlibat dalam berbagai masalah fiqh.²⁴

Sedangkan ilmu fiqh menurut istilah adalah pengetahuan tentang hukum syariah yang sebangsa perbuatan yang diambil dari dalil-dalil secara detail. Atau kumpulan hukum-hukum syariat yang sebangsa perbuatan yang diambil dari dalil-dalilnya secara detail.²⁵

b. Hakikat Fiqih

Fiqh yaitu suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan dan ucapan

²³Masduki, M.A, *Ushul Fiqh 1*, (Serang: LP2M IAIN "SMH" Banten, 2012), 2.

²⁴Masduki, M.A, *Ushul Fiqh 1*, (Serang: LP2M IAIN "SMH" Banten, 2012), 2.

²⁵Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), 1.

seseorang yang diambil dari dalil-dalil yang jelas, yaitu berdasarkan Al Quran dan As Sunnah.

c. Objek Kajian Fiqih

Objek pembahasan dalam fiqih adalah perbuatan orang mukallaf ditinjau dari ketetapanannya terhadap hukum syara'. Maka seorang ahli fiqih membahas masalah jual beli mukallaf, sewa menyewa, penggadaian, perwakilan, shalat, puasa, haji, pembunuhan, tuduhan terhadap zina, pencurian, ikrar, dan wakaf yang dilakukan oleh mukallaf, supaya ia mengerti tentang hukum syara' dalam segala perbuatan ini.²⁶

d. Tujuan Fiqih

Tujuan ilmu fiqih adalah menerapkan hukum syara' pada semua perbuatan dan ucapan manusia. Sehingga ilmu fiqih menjadi rujukan bagi seorang hakim dalam putusannya, seorang mufti dalam fatwanya dan seorang mukallaf untuk mengetahui hukum syara' atas ucapan dan perbuatannya. Ini adalah tujuan dari semua undang-undang yang ada pada umat manusia. Ia tidak memiliki tujuan kecuali menerapkan materi dan hukumnya terhadap ucapan dan perbuatan manusia, juga mengenalkan kepada mukallaf tentang hal-hal yang wajib dan yang haram baginya.²⁷

e. Sumber-Sumber Fiqih Islam

Semua hukum yang terdapat dalam fiqih Islam kembali kepada empat sumber:

1) Al-Qur'an

²⁶Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, 2.

²⁷Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, 5.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan oleh Allah SWT dengan perantaraan Jibril ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah dengan lafal Arab dan makna yang pasti sebagai bukti bagi Rasul bahwasannya dia adalah utusan Allah, sebagai undang-undang sekaligus petunjuk bagi manusia, dan sebagai sarana pendekatan (seorang hamba kepada Tuhannya) sekaligus sebagai ibadah bila dibaca. Al-Qur'an disusun diantara dua lembar; diawali surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Naas, yang sampai kepada kita secara teratur (perawinya tidak terputus) secara tulisan maupun lisan, dari generasi ke generasi, terpelihara dari adanya perubahan dan pergantian.²⁸

Al-Qur'an adalah sumber pertama bagi hukum-hukum fiqh Islam. Jika kita menjumpai suatu permasalahan, maka pertama kali kita harus kembali kepada Kitab Allah guna mencari hukumnya.

2) As-Sunnah

As-Sunnah yaitu semua yang bersumber dari Nabi berupa perkataan, perbuatan atau persetujuan.

3) Ijma'

Ijma' bermakna: Kesepakatan seluruh ulama mujtahid dari umat Muhammad saw dari suatu generasi atas suatu hukum syar'i, dan jika sudah bersepakat ulama-ulama tersebut—baik pada generasi sahabat atau sesudahnya—akan suatu hukum syari'at maka kesepakatan mereka adalah ijma', dan beramal dengan apa yang telah menjadi suatu ijma'

²⁸Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), 2.

hukumnya wajib. Dan dalil akan hal tersebut sebagaimana yang dikabarkan Nabi saw, bahwa tidaklah umat ini akan berkumpul (bersepakat) dalam kesesatan, dan apa yang telah menjadi kesepakatan adalah hak (benar).

4) Qiyas

Qiyas menurut istilah ahli ushul fikih adalah menyamakan suatu hukum dari peristiwa yang tidak memiliki nash hukum dengan peristiwa yang sudah memiliki nash hukum, sebab sama dalam illat hukumnya.²⁹ Qiyas merupakan sumber rujukan ke empat setelah Al Qur'an, as Sunah dan Ijma'. Rukun Qiyas Qiyas memiliki empat rukun: a) Dasar (dalil). b) Masalah yang akan di qiyaskan. c) Hukum yang terdapat pada dalil. d) Kesamaan sebab/alasan antara dalil dan masalah yang diqiyaskan.

Oleh karena demikian sebagian kaum muslimin harus pergi menuntut ilmu pengetahuan agama Islam guna disampaikan pula kepada saudara-saudaranya.

Fiqih dalam Islam sangat penting fungsinya karena ia menuntut manusia kepada kebaikan dan bertaqwa kepada Allah. Setiap saat manusia itu mencari atau mempelajari keutamaan fiqih, karena fiqih, menunjukkan kita kepada sunnah Rasul serta memelihara manusia dari bahaya-bahaya dalam kehidupan. Seseorang yang mengetahui dan mengamalkan fiqih akan dapat menjaga diri dari kecemaran dan lebih takut dan disegani musuh.

²⁹Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), 65.

f. Tujuan mata pelajaran fiqih

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaaffah (sempurna).

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah; (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

g. ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MTs

Ruang lingkup fikih di Madrasah Tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi :

1. Aspek fikih ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salat sunnah, dan salat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat,

haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.

2. Aspek fikih muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirad, riba, pinjam- meminjam, utang piutang, gadai, dan borg serta upah.

6. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar. Metode adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selain pengertian di atas, Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian berbeda tentang media. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Sedangkan menurut John D Latuheru media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan

belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber penerima pesan dalam hal ini adalah anak didik.³⁰

Adapun Yudhi Munadi dalam bukunya menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.³¹

Sugiarto menegaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat, yaitu meningkatkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Media dapat menjadikan siswa aktif dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa melakukan praktik yang benar.³²

7. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan mengolah informasi agar mencapai tujuan pembelajaran³³

³⁰John D. Latuheru, *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. (Jakarta:Depdikbud, 1982), 5.

³¹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), 7-8.

³²Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, juni 2015), 54.

³³Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, juni 2015), 57.

Levie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu :

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.³⁴

Secara umum, tujuan atau fungsi utama media pembelajaran yakni mengefektifkan proses komunikasi pembelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (adanya perubahan tingkah laku)³⁵

Pada dasarnya, fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai dan dampak atau efek yang ditimbulkannya. Ciri-ciri (karakteristik) umum media yang dimaksud adalah kemampuannya merekam, menyimpan dan melestarikan, mengkonstruksi dan mentransportasikan suatu peristiwa atau objek. Kemudian yang dimaksud dengan bahasa yang dipakai menyampaikan pesan adalah

³⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), 20.

³⁵Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), 37.

bahasa verbal dan bahasa non verbal. Sedangkan yang dimaksud dengan efek yang ditimbulkan adalah bentuk konkrit dari efek ini yaitu terjadinya perubahan tingkah laku dan sikap siswa sebagai akibat interaksi antara dia dengan pesan, baik secara individu maupun kelompok.³⁶

8. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.³⁷

³⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), 36.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), 29.

9. Klasifikasi Media Pembelajaran

Rudi Bretz (1977) mengklasifikasikan ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu suara, visual dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*lineargraphic*) dan symbol. Di samping itu dia juga membedakan media siar (*transmisi*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media:

- a. Media audio visual gerak
- b. Media audio visual diam
- c. Media audio semi gerak
- d. Media visual gerak
- e. Media visual diam
- f. Media visual semi gerak
- g. Media audio
- h. Media cetak³⁸

10. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah pokok yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya: 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan

³⁸ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002), 27.

mengajar seperti biasanya dan cantumkan media yang akan digunakan. 2) mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan, 3) menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

b. Pelaksanaan/penyajian

Tenaga pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti: 1) yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan. 2) jelaskan tujuan yang akan dicapai. 3) jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. 4) hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

c. Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya.³⁹

11. Pengertian Media Video

Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua

³⁹ <http://sialvianputranto.blogspot.co.id/2012/04/langkah-penggunaan-media-dan-metode.html?m=1> diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 20.00 WIB

unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Menurut Ronald Anderson (1994:99), media video adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video.⁴⁰

Menurut Sukiman dalam bukunya Azhar Arsyad, video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan menjadi sebuah tayangan gambar dan suara yang proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi tertentu.⁴¹

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera pendengaran dan indera penglihatan. Daryanto (2010: 88) menyatakan bahwa, “Media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa”.

Menurut Daryanto (2011: 80), “Video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis”. Dengan menayangkan

⁴⁰ <http://abiavisha.blogspot.co.id/2014/10/aplikasi-penggunaan-media-audio-visual.html?m=1> diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 20.15 WIB

⁴¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 49.

video dalam pembelajaran, guru tidak hanya memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang tersedia, namun melalui video pula siswa dapat belajar melalui peristiwa yang seolah-olah dialaminya sendiri, sehingga ingatan tentang materi yang disampaikan melalui video akan mudah diingat.⁴²

12. Tujuan Media Video

Tujuan dari penggunaan media video dalam membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas
- c. Menjaga relevansi antara pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- d. Membantu konsentrasi dalam proses pembelajaran.⁴³

13. Manfaat Media Video

Manfaat media video dalam proses pembelajaran siswa, di antaranya sebagai berikut :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

⁴² Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1, Jurnal PKn Progresif, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), 258.

⁴³ Hujair AH. Sanaky, Media pembelajaran, hal 3.

- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apa lagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁴⁴

14. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media video. Arsyad mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan media video dalam pembelajaran sebagai berikut:

A. Kelebihan media video :

- 1) Melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik.
- 2) Menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan berulang-ulang jika dipandang perlu
- 3) Meningkatkan motivasi dan menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
- 4) Mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
- 5) Menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.

⁴⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 24-25.

- 6) Ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen atau kepada perorangan.
 - 7) Menjadikan waktu lebih efisien.
- B. Kekurangan media video :
- 1) Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
 - 2) Film atau video yang terus berputar bisa menjadikan sebagian peserta didik tidak mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan.
 - 3) Film atau video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film atau video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.⁴⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan media video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran. Media video baru ada manfaatnya kalau pada saat penyajian dapat menimbulkan pesan yang baik.

H. Penelitian Terdahulu

Ada tiga penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. *Pertama*, oleh SYAFIQ AGUNG RUSWANDI. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu. (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Al-Mubarak Pondok Aren).

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 50.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio video terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 39 siswa 17 laki-laki dan 22 perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, lembar observasi dan tes hasil belajar. Siklus yang digunakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil belajar siklus I dan II dapat dibandingkan adanya peningkatan pada nilai rata-rata pretes, postes serta Ngain siklus I dan siklus II. Perinciannya adalah sebagai berikut : nilai rata-rata pretes siklus I adalah 3,79 dan nilai ratarata postes adalah 7,3. Nilai pretes siklus II adalah 4,05 dan nilai rata-rata postes siklus II adalah 8,2. Sedangkan rata-rata NGain pada siklus I adalah 0,51 dan ratarata nilai NGain siklus II adalah 0,68. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi pengendalian sosial dapat ditingkatkan melalui media audio video.

Dengan pembelajaran menggunakan media audio video pun membuat siswa menjadi lebih aktif dan bersikap kritis terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa dan hasil wawancara yang melibatkan siswa yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak mudah merasa bosan sehingga membuat hasil belajarnya mengalami peningkatan yang signifikan.

Kedua, oleh Eko Ribawati. Dengan judul “pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tempeh Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah

metode eksperimen tipe Posttest-only control design. Data yang diambil berupa motivasi dan hasil belajar siswa dari sebanyak 80 siswa sample yang terdapat di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk itu diperlukan alat pengumpul data (instrumen) berupa angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa.

Hasil belajar pada kelas eksperimen juga menunjukkan banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar tinggi. Dari hasil hipotesis alternatif (Ha1) diterima dan hipotesis statistik (Ho1) ditolak. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen melebihi kelas kontrol. Uji t terhadap perbedaan ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar, sehingga hipotesis alternatif (Ha2) diterima dan hipotesis statistik (Ho2) ditolak. Dari analisis ini maka dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Tempeh Lumajang". Dengan demikian teori-teori yang mengemukakan bahwa media video dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa sudah terbukti. Dengan adanya kesimpulan dan pembuktian ini maka media video memang salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS khususnya di SMP Negeri 2 Tempeh pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya. Untuk itu sudah saatnya guru, sekolah, dan yang terkait untuk menggunakan, mengadakan bahkan memproduksi media video guna perbaikan kualitas pembelajaran.

Dari beberapa penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang peneliti buat yaitu Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. Persamaan dengan peneliti di atas yaitu meneliti tentang penggunaan media video.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada variable terikat dan metode penelitian. Pada penelitian Syafiq Agung

Ruswandi variable terikatnya hasil belajar IPS dan metode penelitiannya itu metode tindakan kelas sedangkan pada penelitian Eko Ribawati variable terikatnya motivasi dan hasil belajar IPS, dan metode penelitiannya itu true eksperimen. Sedangkan penelitian ini variable terikatnya hasil belajar fiqih dan metode penelitian kuasi eksperimen.

I. Kerangka Berfikir

Pembelajaran fiqih membutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran. Karna beberapa materi fiqih seperti thaharah, shalat, pengurusan jenazah, asmaul husna dan lain sebagainya. Materi seperti ini jika hanya disampaikan dengan metode ceramah tanpa menggunakan media maka siswa tidak dapat memahi materi tersebut dengan baik.

Media video yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Teknologi audio visual digunakan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pembelajaran melalui media video jelas dan bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder dan proyektor visual yang lebar. Jadi, pembelajaran melalui video adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media video sebagaimana yang telah dijelaskan di atas. Penggunaan media video membantu guru memberikan gambaran yang lebih nyata terhadap materi

pembelajaran fiqih. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih akan menjadi lebih maksimal. Penggunaan media video dalam pembelajaran fiqih diduga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

J. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.”

H_a : “Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Kecamatan Mancak dan dilaksanakan mulai bulan November sampai Februari 2018.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode penelitian ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.⁴⁶

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴⁷ Penelitian eksperimen berusaha meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan pembelajaran pada dua kelas dengan perlakuan yang berbeda, yaitu penggunaan media video pada kelas eksperimen dan tidak menggunakan media video pada kelas kontrol. kemudian akan dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian ini seperti pada tabel berikut :

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), 107.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung; Alfabeta, 2016), 109.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O₁	X	O₂
.....		
O₃	X	O₄

Keterangan :

O₁ = Pre-Test Kelas Eksperimen.

O₂ = Post-Test Kelas Eksperimen.

O₃ = Pre-Test Kelas Kontrol.

O₄ = Post-Test Kelas Kontrol.

X = Penggunaan media video pada Kelas Eksperimen.

X = Tidak menggunakan media video pada Kelas Kontrol.

..... = Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴⁹

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 119.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs. Raudlatul Ulum Pasirgadung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁰

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.A dan VII.B yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵¹ *Purposive Sampling* dipilih karena responden yang terpilih menjadi anggota sampel didasarkan atas pertimbangan peneliti sendiri. Teknik ini dilakukan karena pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki hubungannya. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media video.

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional (sebagai akibat) dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 120.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, R & D*, (Bandung; Alfabeta, 2011), 126.

E. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak perwujudan tingkah laku pada diri individu.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih. Hasil belajar kognitif yang diukur meliputi pengetahuan/ingatan (C1) dan pemahaman (C2) pada materi pelajaran thaharah. Hasil belajar fiqih yang diukur diperoleh melalui posttest.

3. Kisi-kisi Instrumen

Tes yang diberikan kepada kelas eksperimen sama dengan tes yang diberikan kepada kelas kontrol. Hasil belajar fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fiqih. Hasil belajar kognitif yang diukur meliputi pengetahuan/ingatan (C1) dan pemahaman (C2) pada materi pelajaran thaharah/bersuci. Hasil belajar fiqih diperoleh melalui instrumen tes berupa *posttest*.

Tes dari hasil belajar siswa dibuat oleh peneliti yang telah sebelumnya didiskusikan bersama dengan guru mata pelajaran fiqih. Keterangan mengenai kompetensi dasar, indikator keberhasilan dan seluruh item butir soal seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Kognitif			
		Pre Test		Post Test	
		C1	C2	C1	C2
3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian thaharah		1,2,3		1,2,15
	- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hadas		14		12
	- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian najis		4,18		4,6
	- Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam hadas	16,1	7	13,1	9
	- Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam najis	6	5	7	5
	- Peserta didik mampu menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar	9,11,13,1	8,19	8,10,11,2	3,17
	- Peserta didik mampu menjelaskan hikmah thaharah	10,2	12	16,1	19
Jumlah		9	11	9	11
Total Jumlah soal		20		20	

4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan melakukan percobaan pada dua kelas yang berbeda namun dengan kemampuan yang sama, dimana salah satu kelas merupakan kelas eksperimen (VII.A) yang di berikan pembelajaran dengan media video. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Soal tes yang diberikan terdiri dari 20 butir soal berbentuk pilihan ganda pada mata pelajaran fiqih dengan pokok bahasan thaharah. Soal tes tersebut adalah soal tes digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian eksperimen semu ini adalah teknik tes. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh evaluator secara lisan atau tertulis yang harus dijawab oleh peserta tes (*testee*) baik dalam bentuk lisan atau tulisan pula.⁵² Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa *pre-test* yang dilaksanakan pada awal sebelum proses pembelajaran dimulai untuk menilai kemampuan awal peserta didik dan *post-test* yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai untuk menilai kemampuan peserta didik setelah perlakuan.

⁵²Darwyan Syah, M.A. Djazimi, dan Supardi, *Pengembangan Evaluasi Sistem Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Diadit Media, 2009), 105.

G. Teknik Analisis Data

Uji prasyarat analisis data digunakan sebelum dilakukan uji hipotesis. Terdapat dua jenis uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat penggunaan statistika parametrik. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian menggunakan uji parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian akan menggunakan uji non-parametrik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji chi kuadrat (X^2).

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) menurut Riduwan adalah sebagai berikut :

- a. Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
- b. Mencari nilai rentangan (R).
R=Skor Terbesar- Skor Terkecil.
- c. Mencari banyaknya kelas (BK)
- d. $BK= 1+3,3 \log n$ (rumus Strugess)
- e. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

- f. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- g. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

- h. Mencari simpangan baku (s)

$$S = \frac{\sqrt{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}}{n \cdot (n - 1)}$$

- i. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.
j. Mencari chi kuadrat hitung (X^2_{hitung}), yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_o = frekuensi dari yang diamati

f_e = frekuensi yang diharapkan

k = banyak kelas

$dk = (k - 3)$, derajat kebebasan (k =banyak kelas)

- k. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} atau $\chi^2_{\alpha(dk)}$ dan α taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah Keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$, maka distribus data normal.

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal.

1. Menarik kesimpulan.⁵³

Kriteria pengujian dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

⁵³Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabet, 2008), 194.

2. Uji Homogenitas

Jika hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki pemahaman konsep dan motivasi belajar yang homogen atau tidak.

Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan sebagai berikut⁵⁴ :

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$db_{\text{Pembilang}} = n-1$ (untuk varians terbesar)

$db_{\text{Penyebut}} = n-1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 0,05, dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka varians homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka varians tidak homogen.

- c. Menarik Kesimpulan.

⁵⁴Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2008), 186.

3. Uji-T

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji t, rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$,

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rerata sampel kelas eksperimen.

\bar{X}_2 : Rerata sampel kelas kontrol.

n_1 : Jumlah anggota sampel kelas eksperimen.

n_2 : Jumlah anggota sampel kelas kontrol.

S_1^2 : Varians sampel kelas eksperimen.

S_2^2 : Varians sampel kelas kontrol.

$t = t$ hitung.⁵⁵

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian ini yaitu :

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa.”

H_1 : “Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa.”

H_a : $\mu_1 = \mu_2$

H_o : $\mu_1 \neq \mu_2$

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 259

Keterangan :

μ_1 : Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media video.

μ_2 : Rata-rata hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media video.

Dengan kriteria pengujian :

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai hitung diluar interval, maka H_a diterima.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

1. Data Hasil Pre-Test

Tujuan menganalisis hasil *pretest* adalah untuk mengukur kemampuan siswa sebelum menerima proses perlakuan dalam pembelajaran. Selain itu juga untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan. Tabel dibawah ini menyajikan hasil perhitungan rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan varians untuk nilai *pre-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Fiqih.

Tabel 4.1 Hasil *Pre-test*

Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Pretest	Pretest
N (Banyaknya Siswa)	30	30
Nilai Maksimum	60	60
Nilai Minimum	30	20
(Rata-Rata)	43,3	39,5
Simpangan Baku	9,24	10,79
Varians	85,40	116,52

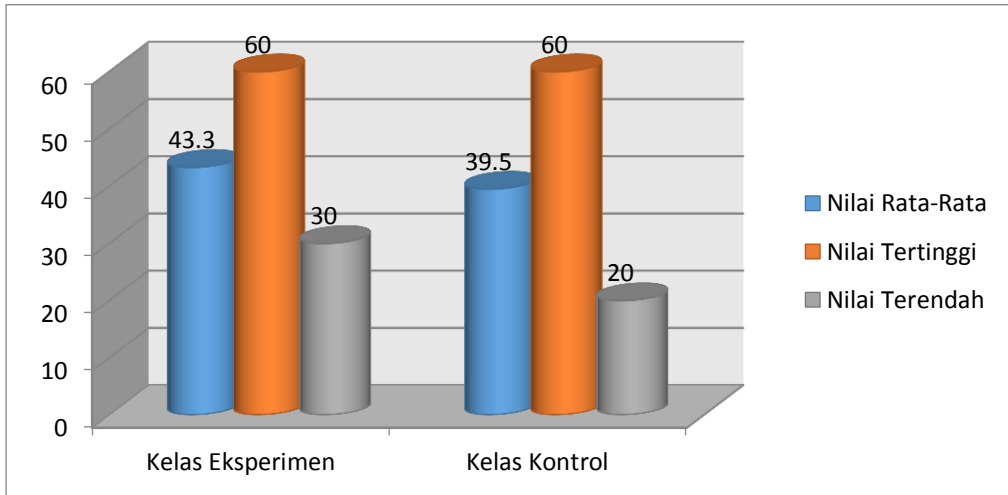
Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada hasil *pre-test* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 43,3 dengan nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi 60 dari nilai maksimal 100. Sedangkan hasil *pre-test* pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 39,5 dengan nilai terendah yaitu 20 dan nilai tertinggi 60 dari nilai maksimal 100. Sedangkan simpangan baku untuk kelas eksperimen yaitu 9,24 dengan varian 85,40 dan simpangan baku pada kelas kontrol yaitu 10,79 dengan varian 116,52.

Adapun hasil perhitungan data *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol sebagaimana disebutkan di atas dapat dilihat pada lampiran

D.1. Sedangkan gambaran hasil *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1

Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram 1.1 di atas, diketahui bahwa kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda terlihat dari hasil data *pre-test* menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 43,3 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 39,5. Dari data tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji statistik berikutnya.

a. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-1$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel.

Kriteria pengujian :

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.
- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test*
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1.	Eksperimen	$\chi^2_{hitung} = 4,3904$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k-1 = 6-1 = 5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.
2.	Kontrol	$\chi^2_{hitung} = 4,0527$ $\chi^2_{tabel} = 11,07$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k-1 = 6-1 = 5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hasil χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, yaitu $4,39 < 11,07$ sehingga data pada kelas Eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol memiliki χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, yaitu $4,05 < 11,07$ sehingga data pada kelas kontrol dikatakan normal. Langkah-langkah perhitungan mengenai normalitas data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D.1.

b. Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Setelah melakukan uji normalitas, langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kontrol dengan uji F, uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Kriteria Pengujian :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen.

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.3
Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test*
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji F	$F_{hitung} = 1,3644$ $F_{tabel} = 1,859$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada *pre-test* yang ditunjukkan tabel 4.3 yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $1,3644 < 1,859$ sehingga dapat dikatakan data *pre-test* adalah homogen. Langkah-langkah perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D.2.

2. Data Hasil Post-Test

Instrumen berupa soal *post-test* diberikan pada akhir rangkaian pembelajaran, untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas yang diberikan perlakuan penggunaan media video dan di kelas yang tidak menggunakan media video. Tes akhir ini dilakukan untuk memperoleh data apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII A. dan mengetahui nilai siswa pada kelas eksperimen maupun kontrol.

Tes hasil belajar siswa yang diukur adalah aspek kognitif meliputi pengetahuan atau ingatan dan pemahaman. Setelah data hasil tes hasil belajar siswa terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis untuk menjawab setiap rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan data yang telah diolah:

Tabel 4.4
Hasil *Post-test*

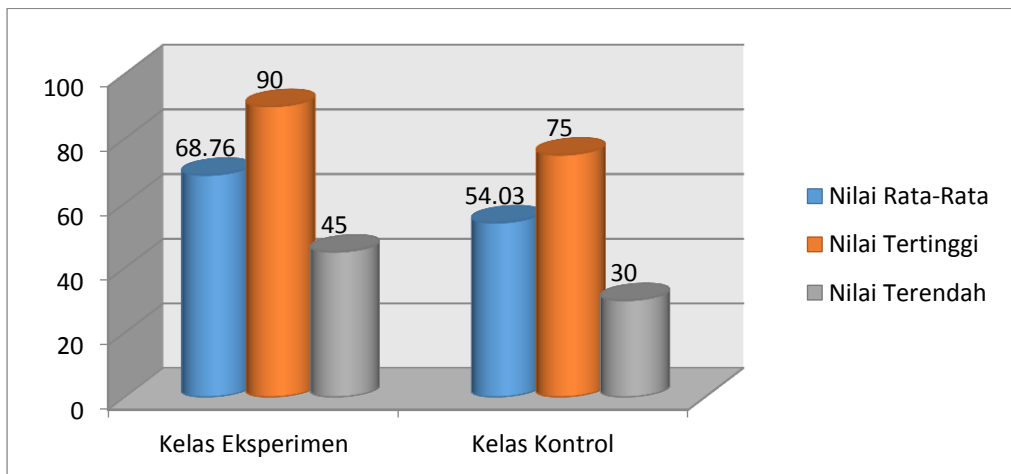
Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Posttest	Posttest
N (Banyaknya Siswa)	30	30
Nilai Tertinggi	90	75
Nilai Terendah	45	30
(Rata-Rata)	68,76	54,03
Simpangan Baku	12,90	11,82
Varians	116,54	139,84

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa pada hasil *pos-tes* kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68,76 dengan nilai terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi 90 dari nilai maksimal 100. Sedangkan hasil *post-test* pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 54,03 dengan nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi 75 dari nilai maksimal 100. Sedangkan simpangan baku untuk kelas eksperimen yaitu 12,90 dengan varian 116,54 dan simpangan baku pada kelas kontrol yaitu 11,82 dengan varian 139,84.

Adapun hasil perhitungan data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol sebagaimana disebutkan di atas dapat dilihat pada lampiran D.3.

Sedangkan gambaran hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 1.2
Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram 1.2, diketahui bahwa ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat dari hasil data *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 68,76 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 54,03. Untuk lebih lanjut mengetahui adanya perbedaan yang lebih berarti atau tidak, maka akan dilanjutkan dengan uji statistik berikutnya.

a. Uji Normalitas Data *Post-Test*

Uji normalitas yang peneliti gunakan adalah Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k-1$ (k adalah banyaknya kelas interval). Setelah dihitung Chi Kuadrat (χ^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga χ^2 hitung dengan χ^2 tabel.

Kriteria pengujian :

- Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.
- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1.	Eksperimen	$\chi^2_{hitung} = 5,5054$ $\chi^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k-1 = 6-1 = 5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.
2.	Kontrol	$\chi^2_{hitung} = 2,5865$ $\chi^2_{tabel} = 11,07$ $\alpha = 0,05$ $(dk) = k-1 = 6-1 = 5$	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ artinya Distribusi Data Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hasil χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, yaitu $5,50 < 11,07$ sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan normal. Sama seperti kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga memiliki χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, yaitu $2,58 < 11,07$ sehingga data pada kelas kontrol dikatakan normal. Langkah-langkah perhitungan mengenai uji normalitas data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D.3.

b. Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Setelah melakukan uji normalitas, langkah kedua adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kontrol dengan uji F, uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Kriteria pengujian :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen.
- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test*
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji F	$F_{hitung} = 1,1909$ $F_{tabel} = 1,836$	Homogen

Hasil uji homogenitas pada *pre-test* yang ditunjukkan tabel 4.6 yaitu F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $1,1909 < 1,836$ sehingga dapat dikatakan *post-test* berasal dari populasi yang homogen. Langkah-langkah perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D.4.

3. Uji T

Hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan uji pengaruh untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,025$. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

Berikut ini adalah hasil uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.7
Hasil Uji T *Post-test*

Jenis Uji	Statistik	Kesimpulan
Uji-t	$t_{hitung} = 17,12$ $t_{tabel} = 2,001$	H_a di terima, maka H_o di tolak, maka terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar fiqih.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *post-test* tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,12$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena $17,12$ berada di luar interval $-2,001 \leq t_{hitung} \leq 2,001$, maka H_o ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fi

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih antara siswa yang diajar menggunakan media video dengan yang tidak menggunakan media video.

Nilai siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* 43,3 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video nilai rata-rata *post-test* menjadi 68,76. Setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan media video ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebanyak 25,46.

Sedangkan siswa kelas kontrol yang mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* 39,56 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran dengan tidak menggunakan media video nilai rata-rata *post-test* menjadi 54,03. Pada kelas kontrol hanya ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebanyak 14,47 saja.

Nilai rata-rata hasil *post-test* pada kelas eksperimen yaitu 68,76 sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* pada kelas kontrol yaitu 54,03. Selisih nilai rata-rata hasil *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 14,73.

Pada kelas eksperimen siswa yang mendapatkan nilai *post-test* ≥ 70 sebanyak 16 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai *post-test* ≥ 70 sebanyak 3 siswa. Nilai terendah *post-test* pada kelas eksperimen adalah 45 sedangkan nilai terendah *post-test* pada kelas kontrol adalah 30. Kemudian nilai tertinggi hasil *post-test* pada kelas eksperimen adalah 90 sedangkan nilai tertinggi *post-test* pada kelas kontrol adalah 75.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengaruh positif penggunaan media video membuat hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media video. Hal ini disebabkan karena media video memiliki kelebihan yaitu video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video juga dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarka keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Dengan demikian video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu. Dengan demikian hasil belajarnya pun menjadi lebih baik.

2. Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran fiqih antara siswa yang diajar menggunakan media video dengan siswa yang tidak diajar menggunakan media video dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar kognitif yang diperoleh melalui *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Sikap siswa kelas kontrol saat proses pembelajaran adalah mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru, tetapi banyak siswa yang tidak mendengarkan ceramah guru ketika proses pembelajaran dengan baik melainkan asik dengan kegiatannya seperti bercanda dan berbincang dengan teman sebangku. Beberapa siswa

mencatat materi yang mereka anggap penting. Tetapi ada juga hingga akhir pelajaran ada beberapa siswa yang sama sekali tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sedangkan sikap siswa pada kelas eksperimen adalah mencari pengetahuan berdasarkan instruksi dari guru dengan memanfaatkan sumber belajar seperti buku paket dan LKS. Hampir setiap siswa kelas eksperimen memiliki catatan tentang apa yang didapatkan dari buku paket maupun diskusi dengan temannya.

Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media video untuk mendorong siswa lebih tertarik buat belajar. Siswa juga diberi kesempatan untuk aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat. Siswa juga didorong untuk berani mempraktikkannya di depan kelas. Selain itu komunikasi yang terjalin yaitu komunikasi dua arah, guru ke siswa dan siswa ke guru. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media video melainkan hanya menggunakan metode ceramah saja, aktivitas berdiskusi sama sekali tidak terlihat. Siswa cenderung pasif dan tidak banyak mengungkapkan pendapat. Bahkan hanya sedikit siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan. Komunikasi yang terjalin yaitu komunikasi satu arah, hanya komunikasi guru ke siswa.

Tugas guru pada kelas eksperimen yang menerapkan media video yaitu hanya sebagai fasilitator, siswa yang harus aktif dalam memperoleh pengetahuan sendiri seperti mengamati tayangan video, gambar, mengamati tahap-tahap bersuci yang ditampilkan, mencermati buku teks pelajaran dan LKS maupun bertanya antar teman. Sedangkan pada kelas kontrol guru menjadi satu-satunya sumber belajar sehingga siswa hanya mendapatkan pengetahuan dari guru saja.

Pembelajaran dengan menggunakan media video memiliki konsep mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Selain itu juga membuat materi pelajaran yang teoritis dirubah menjadi lebih praktis sesuai dengan kehidupan siswa sehari-hari. Hal ini akan membuat siswa lebih memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh pun lebih maksimal.

Sikap siswa yang terlihat saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media video yaitu siswa dapat berinteraksi dengan

temannya saat proses diskusi, siswa bekerjasama dengan teman sekelompoknya, siswa juga mendengarkan pendapat dan menghargai temannya. Melalui teman sejawat siswa akan lebih nyaman dalam belajar dan tidak merasa malu untuk bertanya maupaun mengungkapkan pendapatannya. Kondisi yang demikian membuat tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini juga membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Selain itu hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *post-test* tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,12$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha=0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena $17,12$ berada di luar interval $-2,001 \leq t_{hitung} \leq 2,001$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Secara keseluruhan berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pada penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini menyebabkan hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tes yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media video terhadap hasil belajar fiqih membuat hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen lebih baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai rata-rata *pre-test* 43,3 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan media video nilai rata-rata *post-test* menjadi 68,76. Setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan media video ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebanyak 25,46.
2. Pembelajaran fiqih dengan menggunakan media video lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video. Selain itu hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *post-test* tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 17,12$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena $17,12$ berada di luar interval $-2,001 \leq t_{hitung} \leq 2,001$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memotivasi guru untuk lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk pembelajaran. Selain itu pihak sekolah diharapkan dapat memotivasi guru untuk memilih, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai materi yang akan diajarkan, khususnya menggunakan media video.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memperdalam pengetahuan tentang macam-macam media pembelajaran yang tepat dan menarik, karena media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat memilih dan mengembangkan media pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan. Guru dapat menjadikan media video sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran fiqih yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam melakukan kegiatan penelitian yang terkait dengan penggunaan media video dalam proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahhab Kallaf, *Ilmu Ushul Fiqih Kaidah Hukum Islam*, Cet. Ke 1
(Jakarta: Pustaka Amani, 2003)

Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2004)

Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Asnawir, dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Perss, 2002)

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada,
2007)

Daradjat Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980)

Darwyan Syah, M.A. Djazimi, dan Supardi, *Pengembangan Evaluasi Sistem
Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Diadit Media, 2009)

Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. (Bandung:
Alfabeta, 2015)

Hasil observasi di kelas VII (MTs Raudlatul Ulum pasirgadung pada tanggal
10 Juli 2017), pukul 09:30 WIB

Hujair AH. Sanaky, *Media pembelajaran*, hal 3.

John D. Latuheru, *Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Masa
Kini*. (Jakarta:Depdikbud, 1982)

M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, Juni
2002)

M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997)

Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 67.

Masduki, M.A, *Ushul Fiqh 1*, (Serang: LP2M IAIN “SMH” Banten, 2012)

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), 207.

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002)

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011)

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000)

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2008)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:Alfabet, 2015)

_____, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)

Tatang S, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, juni 2015)

Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1, *Jurnal PKn Progresi* 1. 11 No. 1 Juni 2016), 258.

Udin S.Winata Putra dkk, *Teori pelajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran, suatu pendekatan baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008)

<http://abiavisha.blogspot.co.id/2014/10/aplikasi-penggunaan-media-audio-visual.html?m=1> diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 20.15 WIB

<http://sialvianputranto.blogspot.co.id/2012/04/langkah-penggunaan-media-dan-metode.html?m=1> diakses pada tanggal 1 November 2017, pukul 20.00 WIB

LAMPIRAN

LAMPIRAN A.1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah	: MTs Raudlatul Ulum
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII (A) / 1
Materi Pokok	: Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 : Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- 4.8 : Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

C. Indikator

- 3.8.1 : Menjelaskan pengertian thaharah.
- 3.8.2 : Menjelaskan pengertian hadas.
- 3.8.3 : Menjelaskan pengertian najis.
- 3.8.4 : Menjelaskan macam-macam hadas.
- 3.8.5 : Menjelaskan macam-macam najis.
- 3.8.6 : Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.
- 3.8.7 : Menjelaskan hikmah thaharah.
- 4.8.1 : Menampilkan praktik tentang tata cara wudhu yang baik dan benar.
- 4.8.2 : Menampilkan praktik tentang tata cara tayamum yang baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Diberi kesempatan untuk mengkaji tatacara bersuci, peserta didik dapat menunjukkan tata cara bersuci dari hadas dan najis berdasarkan syariat Islam.
- b. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, peserta didik dapat melaksanakan tata cara bersuci dari hadas dan najis berdasarkan syariat Islam.

2. Pertemuan ke-2

- a. Diberi kesempatan berdiskusi, peserta didik dapat menunjukkan contoh bersuci dari hadas dan najis.
- b. Diberi kesempatan berlatih, siswa dapat mempraktikkan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Pendahuluan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Ditayangkan video yang di dalamnya terdapat tentang 	

<p>cara bersuci, tayangan gambar tentang bersuci, dan tayangan teks. Peserta didik diminta mengamati dan menyimak tayangan tersebut.</p> <p>b) Peserta didik mengamati dan mencermati tayangan video, gambar dan teks tentang permasalahan nyata (otentik) yang berkaitan tentang tata cara bersuci.</p> <p>c) Diinformasikan kepada peserta didik nanti akan ada tugas proyek terkait dengan tayangan tersebut.</p> <p>2) Menanya Peserta didik dengan guru atau antar peserta didik melakukan tanya jawab segala sesuatu yang terkait tentang tahapan diskusi pemecahan masalah, ruang lingkup materi, dll.</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi /Mencoba Peserta didik secara berkelompok atau individu mengerjakan tugas proyek yang berkaitan materi pembelajaran dalam tata cara bersuci dan berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut. Guru mengarahkan agar materi dalam buku teks dijadikan bahan rujukan guna membantu penyelesaian masalah tersebut.</p> <p>4) Mengasosiasi Peserta didik secara berkelompok merumuskan hasil diskusinya. Dapat berupa naskah tulisan tangan atau presentasi dengan power point.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik secara berkelompok atau individu bergantian memaparkan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain.</p> <p>b) Peserta didik secara berkelompok atau individu menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain.</p>	60 menit
Penutup	
1) Di bawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil	

<p>pembelajaran secara demokratis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. 3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 4) Guru memberikan reward kepada “peserta didik terbaik”. 5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 6) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 7) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit
--	----------

Pertemuan ke-2

Pendahuluan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok. 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 	10 menit

Kegiatan Inti	
<p>1) Mengamati</p> <p>a) Peserta didik mengamati dan mencermati tayangan video, gambar dan teks yang berkaitan dengan praktik bersuci.</p> <p>b) Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menelusuri dan membuktikan hal-hal yang berkaitan dengan praktik bersuci.</p> <p>2) Menanya</p> <p>Peserta didik dengan guru atau antar peserta didik melakukan tanya jawab segala sesuatu yang terkait tentang tahapan diskusi pemecahan masalah, ruang lingkup materi, dll</p> <p>3) Mengumpulkan Informasi /Mencoba</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data pada saat teman-temannya mengikuti pembelajaran di kelas, baik melalui pengamatan atau wawancara.</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan dan wawancara.</p> <p>b) Peserta didik menjelaskan dan mempraktikan tentang bersuci berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik secara berkelompok atau individu menyajikan hasil pengamatan, wawancara, dan kajiannya.</p> <p>b) Peserta didik secara berkelompok atau individu menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain.</p>	60 menit
Penutup	
<p>1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>	10 menit

<p>3) Guru memberikan <i>reward</i> kepada “peserta didik terbaik”.</p> <p>4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya..</p> <p>6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	
---	--

F. Penilaian, dan Remedial

1. Penilaian

a. Teknik Penilaian:

- 1) Aspek sikap : Observasi
- 2) Aspek Pengetahuan : Tes tertulis
- 3) Aspek Ketrampilan : Performance / Praktik

b. Instrumen penilaian dan pedoman perskoran:

1) Afektif

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c) Instrumen :

No	Aspek Pengamatan	Selalu	sering	jaran g	tidak pernah
		skor 4	skor 3	skor 2	skor 1
1	Keterbukaan				
2	Ketekunan				
3	Kerajinan				
4	Tanggung jawab				
5	Kedisiplinan				

6	Kerjasama				
7	Ramah dengan teman				
Skor					

Pedoman penskoran : $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

2) Kognitif

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian
- c. Instrumen :
 1. Jelaskan pengertian thaharah!
 2. Jelaskan pengertian hadas!
 3. Jelaskan pengertian najis!
 4. Jelaskan macam-macam hadas!
 5. Jelaskan macam-macam najis!
 6. Jelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil!
 7. Jelaskan tata cara bersuci dari hadas besar!
 8. Jelaskan hikmah / manfaat thaharah!
 9. Tulislah urutan praktik wudlu yang baik dan benar!
 10. Tulislah urutan praktik tayamum yang baik dan benar!

Kunci Jawaban : Kebijakan guru masing-masing

Pedoman penskoran : Setiap soal nilainya 10 (jawaban betul x 10 =)

3) Psikomotorik

- a. Teknik Penilaian : Performance/Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Instrumen :

1. Praktik Wudlu

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Perolehan Skor
• Rukun wudlu	20	
• Doa niat, doa sebelum dan sesudah wudlu	20	
• Sunah wudlu	20	
• Keseriusan saat praktik	20	
• Keruntutan aktivitas wudlu (Tertib)	20	
Skor Total		

2. Praktik Tayammum

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Perolehan Skor
• Rukun tayamum	20	
• Doa niat dan sesudah tayamum	20	
• Sunah tayamum	20	
• Keseriusan saat praktik	20	
• Keruntutan aktivitas tayamum (Tertib)	20	
Skor Total		

8										
9										
10										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (d disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek yang dinilai:

- a. Niat tayamum/wudu: Skor 30.
 - 1) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tayamum/wudu dengan lancar dan tartil, skor 30.
 - 2) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tayamum/wudu dengan lancar dan tidak tartil, skor 20.
 - 3) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tayamum/wudu tidak lancar, skor 10.
- b. Gerakan wudu: Skor 20.
 - 1) Jika peserta didik dapat melakukan gerakan tayamum/wudu dengan sempurna, skor 20.
 - 2) Jika peserta didik dapat melakukan gerakan tayamum/wudu kurang sempurna, skor 10.
- c. Doa sesudah tayamum/wudu: Skor 30.
 - 1) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tayamum/wudu dengan lancar dan tartil, skor 30.
 - 2) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tayamum/wudu dengan lancar dan tidak tartil, skor 20.
 - 3) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tayamum/wudu tidak lancar, skor 10.
- d. Tertib : Skor 20
 - 1) Jika peserta didik melaksanakan praktik tayamum/wudu dengan tertib, skor 20.

- 2) Jika peserta didik melaksanakan praktik tayamum/wudu tertib, skor10.

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media/alat
 - a. Video Tentang Thaharah
 - b. Powerpoint
 - c. Laptop Speaker active
 - d. CD/Pembelajaran Interaktif
2. Bahan
 - a. Kertas plano
 - b. Spidol
 - c. Gunting
3. Sumber Belajar
 - a. Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI Tahun 2006.
 - b. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Muhammad Ahsan dan Sumiyati. 2015. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d. Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas IX*. Jakarta: ESIS Erlangga.

Serang, 29 November 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Ahmad Jubaedi, S.Pd.I
NIP. 9944760662200052

Gustiar Aldi Septiana
NIM. 132101693

Kepala Sekolah,

M. Jirji Zaidan, S.Sos
NIP. 3250743649200003

LAMPIRAN A.2**RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN****KELAS KONTROL**

Sekolah	: MTs Raudlatul Ulum
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII (B) / 1
Materi Pokok	: Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman
Alokasi Waktu	: 4 X 40 Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 : Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- 4.8 : Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

C. Indikator

- 3.8.1 : Menjelaskan pengertian thaharah.
- 3.8.2 : Menjelaskan pengertian hadas.
- 3.8.3 : Menjelaskan pengertian najis.
- 3.8.4 : Menjelaskan macam-macam hadas.
- 3.8.5 : Menjelaskan macam-macam najis.
- 3.8.6 : Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.
- 3.8.7 : Menjelaskan hikmah thaharah.
- 4.8.1 : Menampilkan praktik tentang tata cara wudhu yang baik dan benar.
- 4.8.2 : Menampilkan praktik tentang tata cara tayamum yang baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Diberi kesempatan untuk mengkaji tatacara bersuci, peserta didik dapat menunjukkan tata cara bersuci dari hadas dan najis berdasarkan syariat Islam.
- b. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, peserta didik dapat melaksanakan tata cara bersuci dari hadas dan najis berdasarkan syariat Islam.

2. Pertemuan ke-2

- c. Diberi kesempatan berdiskusi, peserta didik dapat menunjukkan contoh bersuci dari hadas dan najis.
- d. Diberi kesempatan berlatih, siswa dapat mempraktikkan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Pendahuluan	Waktu
<p>8) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</p> <p>9) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p> <p>10) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>11) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>12) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>13) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p> <p>14) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	<p>..10... menit</p>
Kegiatan Inti	

<p>6) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> d) Pendidik menjelaskan materi pelajaran tentang thaharah atau bersuci. e) Pendidik menjelaskan pengertian dan macam-macam hadas. f) Pendidik menjelaskan pengertian dan macam-macam najis. <p>7) Menanya</p> <p>Peserta didik dengan guru atau antar peserta didik melakukan tanya jawab segala sesuatu yang terkait tentang tahapan diskusi pemecahan masalah, ruang lingkup materi, dll.</p> <p>8) Mengumpulkan Informasi /Mencoba</p> <p>Peserta didik secara berkelompok atau individu mengerjakan tugas proyek yang berkaitan materi pembelajaran dalam tata cara bersuci dan berdiskusi untuk memecahkan masalah tersebut. Guru mengarahkan agar materi dalam buku teks dijadikan bahan rujukan guna membantu penyelesaian masalah tersebut.</p> <p>9) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik secara berkelompok merumuskan hasil diskusinya. Dapat berupa naskah tulisan tangan atau presentasi dengan power point.</p> <p>10) Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> c) Peserta didik secara berkelompok atau individu bergantian memaparkan hasil diskusinya kepada kelompok yang lain. d) Peserta didik secara berkelompok atau individu menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain. 	<p>..60.... menit</p>
---	-----------------------

Penutup	
8) Di bawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara demokratis. 9) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. 10) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 11) Guru memberikan reward kepada “peserta didik terbaik”. 12) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 13) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 14) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	..10.... menit

Pertemuan ke-2

Pendahuluan	Waktu
8) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 9) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah dan ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. 10) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 11) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran. 12) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan	..10... menit

<p>yang akan dicapai.</p> <p>13) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.</p> <p>14) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	
<p>6) Mengamati</p> <p>c) Pendidik menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar.</p> <p>d) Pendidik menjelaskan tata cara bersuci dari najis.</p> <p>e) Peserta didik secara berkelompok diminta untuk menelusuri dan membuktikan hal-hal yang berkaitan dengan praktik bersuci.</p> <p>7) Menanya</p> <p>Peserta didik dengan guru atau antar peserta didik melakukan tanya jawab segala sesuatu yang terkait tentang tahapan diskusi pemecahan masalah, ruang lingkup materi, dll</p> <p>8) Mengumpulkan Informasi /Mencoba</p> <p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan data pada saat teman-temannya mengikuti pembelajaran di kelas, baik melalui pengamatan atau wawancara.</p> <p>9) Mengasosiasi</p> <p>c) Peserta didik menyusun laporan hasil pengamatan dan wawancara.</p> <p>d) Peserta didik menjelaskan dan mempraktikan tentang bersuci berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.</p> <p>10) Mengomunikasikan</p> <p>c) Peserta didik secara berkelompok atau individu menyajikan hasil pengamatan, wawancara, dan kajiannya.</p> <p>d) Peserta didik secara berkelompok atau</p>	<p>..60.... menit</p>

individu menanggapi pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain.	
Penutup	
<p>7) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>8) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>9) Guru memberikan <i>reward</i> kepada “peserta didik terbaik”.</p> <p>10) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>11) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya..</p> <p>12) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	..10.... menit

F. Penilaian, dan Remedial

3. Penilaian

c. Teknik Penilaian:

- 1) Aspek sikap :Observasi
- 2) Aspek Pengetahuan : Tes tertulis
- 3) Aspek Ketrampilan :Performance / Praktik

d. Instrumen penilaian dan pedoman perskoran:

4) Afektif

- d) Teknik Penilaian : Observasi
- e) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f) Instrumen :

No	Aspek Pengamatan	Selalu	sering	jarang	tidak pernah
		skor 4	skor 3	skor 2	skor 1
1	Keterbukaan				
2	Ketekunan				
3	Kerajinan				
4	Tanggung jawab				
5	Kedisiplinan				
6	Kerjasama				
7	Ramah dengan teman				
Skor					

Pedoman penskoran : $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

5) Kognitif

- d. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- e. Bentuk Instrumen : Isian
- f. Instrumen :
 11. Jelaskan pengertian thaharah!
 12. Jelaskan pengertian hadas!
 13. Jelaskan pengertian najis!
 14. Jelaskan macam-macam hadas!
 15. Jelaskan macam-macam najis!
 16. Jelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil!
 17. Jelaskan tata cara bersuci dari hadas besar!

18. Jelaskan hikmah / manfaat thaharah!
19. Tulislah urutan praktik wudlu yang baik dan benar!
20. Tulislah urutan praktik tayamum yang baik dan benar!

Kunci Jawaban : Kebijakan guru masing-masing

Pedoman penskoran : Setiap soal nilainya 10 (jawaban betul x 10 =)

- 6) Psikomotorik
 - d. Teknik Penilaian : Performance/Praktik
 - e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 - f. Instrumen :
3. Praktik Wudlu

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Perolehan Skor
• Rukun wudlu	20	
• Doa niat, doa sebelum dan sesudah wudlu	20	
• Sunah wudlu	20	
• Keseriusan saat praktik	20	
• Keruntutan aktivitas wudlu (Tertib)	20	
Skor Total		

4. Praktik Tayammum

Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Perolehan Skor
• Rukun tayamum	20	
• Doa niat dan sesudah tayamum	20	
• Sunah tayamum	20	
• Keseriusan saat praktik	20	
• Keruntutan aktivitas tayamum (Tertib)	20	
Skor Total		

4. Remedial

a. Program remidi

Peserta didik yang belum menguasai materi, yaitu yang mendapat nilai dibawah KKM (7,00) untuk KD pada KI 3 dan 4, maka mendapatkan materi remedial sebagai berikut:

- Merangkum materi bersuci , khusus pada KD/Indikator yang belum tuntas.
 - Mempresentasikannya hasil rangkumannya secara lisan di depan guru dan siswa lain.
- b. Waktu, dilaksanakan setelah KBM.
- c. Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (d disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek yang dinilai:

- a. Niat tayamum/wudu: Skor 30.
 - 1) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tayamum/wudu dengan lancar dan tartil, skor 30.
 - 2) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tayamum/wudu dengan lancar dan tidak tartil, skor 20.
 - 3) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tayamum/wudu tidak lancar, skor 10.
- b. Gerakan wudu: Skor 20.
 - 1) Jika peserta didik dapat melakukan gerakan tayamum/wudu dengan sempurna, skor 20.
 - 2) Jika peserta didik dapat melakukan gerakan tayamum/wudu kurang sempurna, skor 10.
- c. Doa sesudah tayamum/wudu: Skor 30.
 - 1) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tayamum/wudu dengan lancar dan tartil, skor 30.
 - 2) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tayamum/wudu dengan lancar dan tidak tartil, skor 20.
 - 3) Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tayamum/wudu tidak lancar, skor 10.
- d. Tertib : Skor 20
 - 1) Jika peserta didik melaksanakan praktik tayamum/wudu dengan tertib, skor 20.
 - 2) Jika peserta didik melaksanakan praktik tayamum/wudu tertib, skor 10.

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Pembelajaran

4. Media/alat
 - e. Buku LKS
 - f. Gambar
5. Bahan
 - d. Kertas plano
 - e. Spidol
 - f. Gunting
6. Sumber Belajar
 - e. Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI Tahun 2006.
 - f. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - g. Muhammad Ahsan dan Sumiyati. 2015. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - h. Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas IX*. Jakarta: ESIS Erlangga.

Serang, 29 November 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Ahmad Jubaedi, S.Pd.I

NIP. 9944760662200052

Gustiar Aldi Septiana

NIM. 132101693

Kepala Sekolah,

M. Jirji Zaidan, S.Sos
NIP. 3250743649200003

LAMPIRAN B.1

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- b. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- c. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Di bawah ini termasuk pembahasan taharah, kecuali ..

a. Bersuci dari hadas	c. Bersuci dari kotoran
b. Bersuci dari najis	d. Bersuci dari barang haram
2. Kata taharah menurut bahasa berarti ..

a. Bersuci atau hal kebersihan	c. Berhaji dan kurban
b. Shalat dengan khusyuk	d. Berpuasa dan zakat
3. Tayamum merupakan pengganti dari

a. Istinja`	c. membersihkan kotoran
b. Membersihkan najis	d. wudhu
4. Sesuatu benda yang dapat mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci disebut

a. Hadats	c. Najis
b. Kotoran	d. Thaharah
5. Najis ringan dalam fiqih disebut dengan najis

a. Mugholadhoh	c. Mutawasitah
b. Mukhofafah	d. Munakahah
6. Perhatikan data di bawah ini :

a. air liur babi	c. Air liur anjing
b. kotoran kambing	d. darah

Dari data di atas yang termasuk najis mughaladhah adalah

a. a dan b	c. a dan c
------------	------------

LAMPIRAN B.2

SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal!
- b. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu
- c. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d !

1. Kata taharah menurut bahasa berarti ..

c. Bersuci atau hal kebersihan	c. Berhaji dan kurban
d. Shalat dengan khusyuk	d. Berpuasa dan zakat
2. Di bawah ini termasuk pembahasan taharah, kecuali ..

c. Bersuci dari hadas	c. Bersuci dari kotoran
d. Bersuci dari najis	d. Bersuci dari barang haram
3. Batu yang dipersyaratkan untuk bersuci adalah batu yang ..

c. Bersisi 3/berjumlah 3 batu	c. Digosokkan 3 kali
d. Berasal dari kali	d. Halus dan mahal
4. Sesuatu benda yang dapat mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci disebut

c. Hadats	c. Najis
d. Kotoran	d. Thaharah
5. Najis ringan dalam fiqih disebut dengan najis

c. Mugholadhoh	c. Mutawasitah
d. Mukhoffafah	d. Munakahah
6. Air kencing anak laki-laki yang belum berumur 2 tahun dan hanya makan asi termasuk najis...

c. Mukhoffafah	c. Mutawassithah
d. Mughaladhah	d. Hukmiyyah

7. Perhatikan data di bawah ini :
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. air liur babi | c. Air liur anjing |
| b. kotoran kambing | d. darah |
- Dari data di atas yang termasuk najis mughaladhah adalah
- | | |
|------------|------------|
| c. a dan b | c. a dan c |
| d. a dan d | d. b dan c |
8. Kaki Ahmad menginjak kotoran ayam di jalan. Cara mensucikannya adalah
- | |
|--|
| e. cukup memercikkan air pada kotoran tersebut |
| f. membasuh kotoran sampai hilang wujud, bau dan rasanya |
| g. membasuh 7 kali salah satunya dicampur debu |
| h. dilap dengan kain basah. |
9. Yang termasuk hadas kecil yaitu ..
- | | |
|------------------|---|
| c. Menstruasi | c. tidur dengan duduk |
| d. Keluar sperma | d. Keluar sesuatu dari qubul atau dubur |
10. Tata cara bersuci dari hadats kecil adalah
- | | |
|-------------|-----------------------|
| c. Istinja` | c. dibasuh dengan air |
| d. Wudhu | d. mandi |
11. Air yang sah digunakan untuk bersuci antara lain, kecuali ..
- | | |
|--------------|--------------|
| c. Air hujan | c. Air sumur |
| d. Air laut | d. Air sabun |
12. Sesuatu yang mengharuskan seseorang mandi untuk dapat melaksanakan shalat disebut
- | | |
|-----------------|-----------------|
| c. hadats kecil | c. hadats besar |
| d. najis | d. kotoran |
13. Yang termasuk sebab berhadats besar adalah
- | | |
|--------------------|---------------------|
| c. buang air kecil | c. Kentut |
| d. keluar sperma | d. tidur terlentang |
14. Darah kotor yang keluar dari perempuan disebut
- | | |
|------------|----------------|
| c. Wiladah | c. Haid |
| d. Nifas | d. istikhadhah |

15. Tayamum merupakan pengganti dari

- | | |
|-----------------------|-------------------------|
| c. Istinja` | c. membersihkan kotoran |
| d. Membersihkan najis | d. wudhu |

16. Perhatikan data berikut :

- a) Karena sakit
- b) Sudah masuk waktu shalat
- c) Dalam perjalanan jauh
- d) Tidak mendapatkan air.
- e) Dengan debu (tanah) yang suci.

Dari data di atas, yang dapat menyebabkan diperbolehkannya tayamum adalah

- | | |
|----------------|----------------|
| c. a, b, dan c | c. a, b, dan d |
| d. a, c, dan d | d. b, c, dan e |

17. Perhatikan data di bawah ini :

- 6) memakai air suci mensucikan
- 7) niat
- 8) beragama Islam
- 9) meratakan air ke seluruh tubuh
- 10) tertib

Dari data di atas yang termasuk syarat sah mandi adalah

- | | |
|---------|---------|
| c. 1, 2 | c. 1, 3 |
| d. 1, 4 | d. 1, 5 |

18. Yang tidak termasuk membatalkan tayamum adalah

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| c. Melakukan perjalanan | c. Buang air kecil |
| d. Menemukan air sebelum shalat | d. Menyentuh kemaluan |

19. Yang tidak termasuk air mutlak, yaitu

- | | |
|---------------|--------------|
| c. Air hujan | c. Air sirup |
| d. Air sungai | d. Air laut |

20. Alat yang digunakan untuk bersuci, kecuali.....

- | | |
|---------|---------|
| c. Batu | c. Kayu |
| d. Kaca | d. Daun |

LAMPIRAN B.3

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. D	6. C	11. D	16. B
2. A	7. D	12. C	17. C
3. D	8. A	13. B	18. A
4. C	9. B	14. C	19. B
5. B	10. B	15. B	20. A

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1. A	6. A	11. D	16. B
2. D	7. C	12. C	17. B
3. A	8. B	13. B	18. A
4. C	9. D	14. C	19. C
5. B	10. B	15. D	20. B

KRITERIA PENSKORAN SOAL

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

- Setiap soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1
- Jumlah skor maksimal yaitu 20

LAMPIRAN C.1

DAFTAR NILAI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Mancak

Kelas : VII A (Kelas Eksperimen)

Materi : Thaharah/bersuci

NO	NAMA SISWA	L/P	Pre Tes
1	Abdul Ghifari	L	60
2	Ade Mia	P	45
3	Adya Putra Pratama	L	30
4	Aghisna I.S	P	35
5	Andika Maulana	L	40
6	Ayu Rizka Utami	P	50
7	Desi Restianti	P	35
8	Dewi Agustina	P	40
9	Dian Safitri	P	60
10	Dimas Bintang S	L	45
11	Elly Yusniah	P	40
12	Enong Ridwan	L	35
13	Ernawati	P	40
14	Farhan Sudur	L	55
15	Febri Alfiansyah	L	50
16	Futihat	P	45

17	futuhi	L	45
18	Irmawati	P	55
19	Jaiah	P	45
20	Khusnul Khotimah	P	40
21	M.Rifqi Assidiqi	L	30
22	Muhammad Fadhlih	L	50
23	Mochammad Rizal	L	35
24	Nurul Hotima	P	50
25	Rachma Azzahra	P	40
26	Rumsah	P	40
27	Sakinah	P	55
28	Siti Agnia	P	45
29	Siti Isnaini	P	30
30	Zahra Mutiara	P	40

LAMPIRAN C.2

DAFTAR NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL

Sekolah : MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Mancak

Kelas : VII B (Kelas Kontrol)

Materi : Thaharah/bersuci

NO	NAMA SISWA	L/P	Pre Tes
1	Abdul Rofik	L	20
2	Abdul khodir	L	45
3	Adinda Alisia	P	45
4	Ahmad Rafli Adlani	L	25
5	Ayu Yuliati	P	40
6	Devi Afriani	P	30
7	Dinda Fitriani S	P	45
8	Fatur Rahman	L	30
9	Fitriyanti Aidulia	P	45
10	Fatmawati	P	35
11	Hayatun Nisa	P	50
12	Intan Puspitasari	P	25
13	Muhammad Haris	L	40
14	Muhammad Rizki pratama	L	40
15	Nadia Hanifa	P	50
16	Nadiatul Izzah	P	35

17	Putri Eva Fauzias	P	30
18	Rendi Rajabi	L	20
19	Rina Nur Aeni	P	45
20	Rosalia Islamiati	P	50
21	Sigit Imam Fajri	L	50
22	Siti Sri Suhartini	P	45
23	Susilawati	P	20
24	Tatu Nazwa	P	50
25	Tita Mayangsari	P	40
26	Umi Kulsum	P	45
27	Uswatun Hasanah	P	60
28	Vina Inayah Aulia	P	50
29	Wiwin Purnama Sari	P	55
30	Yoga Pratama	L	30

LAMPIRAN C.3

DAFTAR NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Mancak

Kelas : VII A (Kelas Eksperimen)

Materi : Thaharah/bersuci

NO	NAMA SISWA	L/P	Post Tes
1	Abdul Ghifari	L	90
2	Ade Mia	P	65
3	Adya Putra Pratama	L	50
4	Aghisna I.S	P	50
5	Andika Maulana	L	80
6	Ayu Rizka Utami	P	90
7	Desi Restianti	P	60
8	Dewi Agustina	P	80
9	Dian Safitri	P	85
10	Dimas Bintang S	L	65
11	Elly Yusniah	P	55
12	Enong Ridwan	L	50
13	Ernawati	P	65
14	Farhan Sudur	L	65
15	Febri Alfiansyah	L	70
16	Futihah	P	80

17	futuhi	L	80
18	Irmawati	P	75
19	Jaiah	P	65
20	Khusnul Khotimah	P	80
21	M.Rifqi Assidiqi	L	50
22	Muhammad Fadhlih	L	75
23	Mochammad Rizal	L	60
24	Nurul Hotima	P	80
25	Rachma Azzahra	P	70
26	Rumsah	P	75
27	Sakinah	P	80
28	Siti Agnia	P	65
29	Siti Isnaini	P	45
30	Zahra Mutiara	P	75

LAMPIRAN C.4

DAFTAR NILAI POST-TEST KELAS KONTROL

Sekolah : MTs Raudlatul Ulum Pasirgadung Mancak

Kelas : VII B (Kelas Kontrol)

Materi : Thaharah/bersuci

NO	NAMA SISWA	L/P	Post Tes
1	Abdul Rofik	L	50
2	Abdul khodir	L	55
3	Adinda Alisia	P	50
4	Ahmad Rafli Adlani	L	45
5	Ayu Yuliati	P	40
6	Devi Afriani	P	40
7	Dinda Fitriani S	P	65
8	Fatur Rahman	L	45
9	Fitriyanti Aidulia	P	40
10	Fatmawati	P	50
11	Hayatun Nisa	P	65
12	Intan Puspitasari	P	50
13	Muhammad Haris	L	40
14	Muhammad Rizki pratama	L	50
15	Nadia Hanifa	P	55
16	Nadiatul Izzah	P	30

17	Putri Eva Fauzias	P	45
18	Rendi Rajabi	L	30
19	Rina Nur Aeni	P	60
20	Rosalia Islamiati	P	60
21	Sigit Imam Fajri	L	60
22	Siti Sri Suhartini	P	75
23	Susilawati	P	60
24	Tatu Nazwa	P	70
25	Tita Mayangsari	P	65
26	Umi Kulsum	P	65
27	Uswatun Hasanah	P	75
28	Vina Inayah Aulia	P	65
29	Wiwin Purnama Sari	P	65
30	Yoga Pratama	L	60

LAMPIRAN D.1

UJI NORMALITAS DATA PRE-TEST

1. UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Langkah 1 : Skor Terbesar = 60

Skor Terkecil = 30

Langkah 2 : Rentangan (R) = Nilai terbesar – Nilai terkecil

$$= 60 - 30$$

$$= 30$$

Langkah 3 : Banyaknya Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$= 1 + 4,87449 = 5,87449 \approx 6$$

Langkah 4 : Panjang Kelas = $\frac{R}{BK} = \frac{30}{6} = 5 \approx 6$

Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Nilai	f_i	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	30–35	7	32,5	1056,25	227,5	7393,75
2	36–41	8	38,5	1482,25	308	11858
3	42–47	6	44,5	1980,25	267	11881,5
4	48–53	4	50,5	2550,25	202	10201
5	54–59	3	56,5	3192,25	169,5	9576,75
6	60–65	2	62,5	3906,25	125	7812,5

Jumlah	30		1299	58723,5
---------------	-----------	--	-------------	----------------

Langkah 6 : Mean (\bar{x}) = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f}$

$$= \frac{1299}{30} = 43,3$$

Langkah 7 : Simpangan Baku (SD)

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(58723,5) - (1299)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1761705) - (1687401)}{870}} = \sqrt{\frac{74304}{870}} = \sqrt{85,40} = 9,24$$

Langkah 8 : Membuat Tabel Frekuensi

1) Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

$$29,5; 35,5; 41,5; 47,5; 53,5; 59,5; 65,5$$

2) Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan

rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{29,5 - 43,3}{9,24} = -1,49$$

$$Z_2 = \frac{35,5 - 43,3}{9,24} = -0,84$$

$$Z_3 = \frac{41,5 - 43,3}{9,24} = -0,19$$

$$Z_4 = \frac{47,5 - 43,3}{9,24} = 0,45$$

$$Z_5 = \frac{53,5 - 43,3}{9,24} = 1,10$$

$$Z_6 = \frac{59,5 - 43,3}{9,24} = 1,75$$

$$Z_7 = \frac{65,5-43,3}{9,24} = 2,40$$

3) Mencari luas 0-Z sehingga diperoleh:

0,4319; 0,2996; 0,0745; 0,1736; 0,3643; 0,4599;
0,4918.

4) Mencari luas setiap kelas interval

Nilai Z	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval
-1,49 dan -0,84	0, 4319 dan 0, 2996	0, 4319 – 0, 2996=0,1323
-0,84 dan -0,19	0, 2996 dan 0,0745	0, 2996 – 0,0745=0,2251
-0,19 dan 0,45	0,0745 dan 0,1736	0,0745 + 0,1736=0,2481
0,45 dan 1,10	0,1736 dan 0,3643	0,3643– 0,1736=0,1907
1,10 dan 1,75	0,3643 dan 0,4599	0,4599 – 0,3643=0,0956
1,75 dan 2,40	0,4599 dan 0,4918	0,4918 –0,4599 =0,0319

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e)

$$0,1323 \times 30 = 3,969$$

$$0,2251 \times 30 = 6,753$$

$$0,2481 \times 30 = 7,443$$

$$0,1907 \times 30 = 5,721$$

$$0,0956 \times 30 = 2,868$$

$$0,0319 \times 30 = 0,957$$

**Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Pre-Test Pada Kelas
Kontrol**

No.	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	30-35	7	3,969	3,031	9,1869	2,3146
2	36-41	8	6,753	1,247	1,5550	0,2302
3	42-47	6	7,443	-1,443	2,0822	0,2797
4	48-53	4	5,721	-1,721	2,9618	0,517
5	54-59	3	2,868	0,132	0,0174	0,0060
6	60-65	2	0,957	1,043	1,0878	1,0429
		30				4,3904

Langkah 9 : Mencari Chi-Kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2_{hitung} = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} = 4,3904$$

Langkah 10 : Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} di dapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Dan didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribus data Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Keputusan :

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, yaitu $4,3904 \leq 11,070$, maka dapat disimpulkan data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi **Normal**.

2. UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Langkah 1 : Skor Terbesar = 60

Skor Terkecil = 20

Langkah 2 : Rentangan (R) = Nilai terbesar – Nilai terkecil

$$= 60 - 20$$

$$= 40$$

Langkah 3 : Banyaknya Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$= 1 + 4,87449 = 5,87449 \approx 6$$

Langkah 4 : Panjang Kelas = $\frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 6,6 \approx 7$

Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Nilai	f_i	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	20–26	5	23	529	115	2645
2	27–33	4	30	900	120	3600
3	34–40	6	37	1369	222	8214
4	41–47	7	44	1936	308	13552
5	48–54	6	51	2601	306	15606

6	55-61	2	58	3364	116	6728
Jumlah		30			1187	50345

Langkah 6 : Mean (\bar{x}) = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f}$
 $= \frac{1187}{30} = \mathbf{39,56}$

Langkah 7 : Simpangan Baku (SD)

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(50345) - (1187)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(1510350) - (1408969)}{870}} = \sqrt{\frac{101381}{870}} = \sqrt{116,52} = \mathbf{10,79}$$

Langkah 8 : Membuat Tabel Frekuensi

6) Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

19,5; 26,5; 33,5; 40,5; 47,5; 54,5; 61,5

7) Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan

rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{19,5 - 39,56}{10,79} = -1,85$$

$$Z_2 = \frac{26,5 - 39,56}{10,79} = -1,21$$

$$Z_3 = \frac{33,5 - 39,56}{10,79} = -0,56$$

$$Z_4 = \frac{40,5 - 39,56}{10,79} = 0,08$$

$$Z_5 = \frac{47,5 - 39,56}{10,79} = 0,73$$

$$Z_6 = \frac{54,5 - 39,56}{10,79} = 1,38$$

$$Z_7 = \frac{61,5 - 39,56}{10,79} = 2,03$$

8) Mencari luas 0-Z sehingga diperoleh:

0,4678; 0,3869; 0,2123; 0,0319; 0,2673; 0,4162;
0,4788.

9) Mencari luas setiap kelas interval

Nilai Z	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval
-1,85 dan -1,21	0,4678 dan 0, 3869	$0,4678 - 0, 3869 = 0.0809$
-1,21 dan -0,56	0,3869 dan 0,2123	$0,3869 - 0,2123 = 0.1746$
-0,56 dan 0,08	0,2123 dan 0,0319	$0,2123 - 0,0319 = 0.1804$
0,08 dan 0,73	0,0319 dan 0,2673	$0,0319 + 0,2673 = 0.2992$
0,73 dan 1,38	0,2673 dan 0,4162	$0,4162 - 0,2673 = 0.1489$
1,38 dan 2,03	0,4162 dan 0,4788	$0,4788 - 0,4162 = 0.0626$

10) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e)

$$0.0809 \times 30 = 2,427$$

$$0.1746 \times 30 = 5,238$$

$$0.1804 \times 30 = 5,412$$

$$0.2992 \times 30 = 8,976$$

$$0.1489 \times 30 = 4,467$$

$$0.0626 \times 30 = 1,878$$

**Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Pre-Test Pada Kelas
Kontrol**

No.	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	20–26	5	2,427	2,573	6,6203	2,7277
2	27–33	4	5,238	-1,238	1,5326	0,2925
3	34–40	6	5,412	0,588	0,3457	0,0638
4	41–47	7	8,976	-1,976	3,9045	0,4349
5	48–54	6	4,467	1,533	2,3500	0,5260
6	55–61	2	1,878	0,122	0,0148	0,0078
		30				4,0527

Langkah 9 : Mencari Chi-Kuadrat hitung (X^2_{hitung})

$$X^2_{hitung} = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} = 4,0527$$

Langkah 10 : Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} di dapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Dan didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribus data Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Keputusan :

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, yaitu **4,0527** \leq **11,070**, maka dapat disimpulkan data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi **Normal**.

LAMPIRAN D.2

UJI HOMOGENITAS DATA *PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL*

Langkah 1 : Menghitung varians tiap kelompok data

Varians kelas eksperimen	Varians kelas control
$S^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$	$S^2 = \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$
$= \frac{30(58723,5) - (1299)^2}{30(30-1)}$	$= \frac{30(50345) - (1187)^2}{30(30-1)}$
$= \frac{(1761705) - (1687401)}{870}$	$= \frac{(1510350) - (1408969)}{870}$
$= \frac{74304}{870} = 85,40$	$= \frac{101381}{870} = 116,52$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{116,52}{85,40} = 1,3644$$

Langkah 2 : Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} didapat dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk)

$$db_{\text{Pembilang}} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)} = 30 - 1 = 29$$

$$db_{\text{Penyebut}} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil)} = 30 - 1 = 29$$

$$\text{Akan dicari } F_{\alpha(db,db)} = F_{0,05(29,29)}$$

Berdasarkan pada daftar F, nilai $F_{tabel (0,05: 29,29)}$ tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena $F_{tabel (0,05: 29,29)}$ berada diantara db pembilang =24 dan 30 serta db penyebut = 29, maka dilakukan perhitungan seperti dibawah ini:

$F_{\text{tabel } (0,05: 29,29)}$ berada antara $F_{\text{tabel } (0,05:24,29)}$ dan $F_{\text{tabel } (0,05: 30,29)}$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} x (B - B_0)$$

Keterangan:

C : Nilai F_{tabel} yang akan dicari

C_0 : Nilai F_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 : Nilai F_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

B : Nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_0 : Nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

Diketahui

$$F_{\text{tabel } (0,05:24,29)} = 1,90$$

$$F_{\text{tabel } (0,05: 30,29)} = 1,85$$

$$B = 29$$

$$B_0 = 24$$

$$B_1 = 30$$

$$C_0 = 1,90$$

$$C_1 = 1,85$$

Rumus Interpolasi

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} x (B - B_0) \\ &= 1,90 + \frac{(1,85 - 1,90)}{(30 - 24)} x (29 - 24) \\ &= 1,90 + \frac{(-0,05)}{(6)} x (5) \\ &= 1,90 + (-0,041) \\ &= 1,859 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka didapat } F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(n_a-1, n_b-1)} \\ &= F_{(0,05)(29,29)} = 1,859 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan db pembilang = $n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan db penyebut = $n - 1 = 30 - 1 = 29$, maka $F_{tabel} = 1,859$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen

Kesimpulan :

Karena dari penjabaran diatas diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,3644 < 1,859$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut **Homogen**.

LAMPIRAN D.3

UJI NORMALITAS DATA *POST-TEST*

1. UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Langkah 1 : Skor Terbesar = 90

Skor Terkecil = 45

Langkah 2 : Rentangan (R) = Nilai terbesar – Nilai terkecil

$$= 90 - 45$$

$$= 45$$

Langkah 3 : Banyaknya Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$= 1 + 4,87449 = 5,87449 \approx 6$$

Langkah 4 : Panjang Kelas = $\frac{R}{BK} = \frac{45}{6} = 7,5 \approx 8$

Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Nilai	f_i	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	45-52	5	48,5	2352,25	242,5	11761,25
2	53-60	3	56,5	3192,25	169,5	9576,75
3	61-68	6	64,5	4160,25	387	24961,5
4	69-76	6	72,5	5256,25	435	31537,5
5	77-84	7	80,5	6480,25	563,5	45361,75
6	85-92	3	88,5	7832,25	265,5	23496,75

Jumlah	30		2063	146695,5
---------------	-----------	--	-------------	-----------------

Langkah 6 : Mean (\bar{x}) = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f}$
 $= \frac{2063}{30} = \mathbf{68,76}$

Langkah 7 : Simpangan Baku (SD)

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(146695,5) - (2063)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(4400865) - (4255969)}{870}} = \sqrt{\frac{144896}{870}} = \sqrt{166,54} =$$

12,90

Langkah 8 : Membuat Tabel Frekuensi

1) Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

44,5; 52,5; 60,5; 68,5; 76,5; 84,5; 92,5

2) Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan

rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{44,5 - 68,76}{12,90} = -1,88$$

$$Z_2 = \frac{52,5 - 68,76}{12,90} = -1,26$$

$$Z_3 = \frac{60,5 - 68,76}{12,90} = -0,64$$

$$Z_4 = \frac{68,5 - 68,76}{12,90} = -0,02$$

$$Z_5 = \frac{76,5 - 68,76}{12,90} = 0,6$$

$$Z_6 = \frac{84,5 - 68,76}{12,90} = 1,22$$

$$Z_7 = \frac{92,5 - 68,76}{12,90} = 1,84$$

3) Mencari luas 0-Z sehingga diperoleh:

0,4699; 0,3962; 0,2389; 0,0080; 0,2258; 0,3888;
0,4671.

4) Mencari luas setiap kelas interval

Nilai Z	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval
-1,88 dan - 1,26	0,4699 dan 0,3962	0,4699 - 0,3962 = 0,0737
-1,26 dan - 0,64	0,3962 dan 0,2389	0,3962 - 0,2389 = 0,1573
-0,64 dan - 0,02	0,2389 dan 0,0080	0,2389 - 0,0080 = 0,2309
-0,02 dan 0,6	0,0080 dan 0,2258	0,0080 + 0,2258 = 0,2338
0,6 dan 1,22	0,2258 dan 0,3888	0,3888 - 0,2258 = 0,163
1,22 dan 1,84	0,3888 dan 0,4671	0,4671 - 0,3888 = 0,0783

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e)

$$0,0737 \times 30 = 2,211$$

$$0,1573 \times 30 = 4,719$$

$$0,2309 \times 30 = 6,927$$

$$0,2338 \times 30 = 7,014$$

$$0,163 \times 30 = 4,89$$

$$0,0783 \times 30 = 2,349$$

Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Post-Test Pada Kelas Eksperimen

No.	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	45-52	5	2,211	2,789	7,7785	3,5180
2	53-60	3	4,719	-1.719	2,9549	0,6261
3	61-68	6	6,927	0,927	0,8593	0,1240
4	69-76	6	7,014	-1,014	1,0281	0,1465
5	77-84	7	4,89	2,11	4,4521	0,9104
6	85-92	3	2,349	0,651	0,4238	0,1804
		30				5,5054

Langkah 9 : Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{hitung} = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} = 5,5054$$

Langkah 10 : Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} di dapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Dan didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Keputusan :

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu **5,5054** \leq **11,070**, maka dapat disimpulkan data **post-test kelas eksperimen** berdistribusi **Normal**.

2. UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Langkah 1 : Skor Terbesar = 75

Skor Terkecil = 30

Langkah 2 : Rentangan (R) = Nilai terbesar – Nilai terkecil

$$= 75-30$$

$$= 45$$

Langkah 3 : Banyaknya Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,54406)$$

$$= 1 + 5,09539 = 6,0953 \approx 6$$

Langkah 4 : Panjang Kelas = $\frac{R}{BK} = \frac{45}{6} = 7,5 \approx 8$

Langkah 5 : Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Nilai	f_i	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1	30–37	2	33,5	1122,25	67	2244,5
2	38–45	7	41,5	1722,25	290,5	12055,75
3	46–53	5	49,5	2450,25	247,5	12251,25

4	54–61	7	57,5	3306,25	402,5	23143,75
5	62–69	6	65,5	4290,25	393	25741,5
6	70–77	3	73,5	5402,25	220,5	16206,75
Jumlah		30			1621	91643,5

Langkah 6 : Mean (\bar{x}) = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f}$
 $= \frac{1621}{30} = \mathbf{54,03}$

Langkah 7 : Simpangan Baku (SD)

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(91643,5) - (1621)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(2749305) - (2627641)}{870}} = \sqrt{\frac{121664}{870}} = \sqrt{139,84} = \mathbf{11,82}$$

Langkah 8 : Membuat Tabel Frekuensi

1) Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

$$29,5; 37,5; 45,5; 53,5; 61,5; 69,5; 77,5$$

2) Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan

rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{29,5 - 54,03}{11,82} = -2,07$$

$$Z_2 = \frac{37,5 - 54,03}{11,82} = -1,39$$

$$Z_3 = \frac{45,5 - 54,03}{11,82} = -0,72$$

$$Z_4 = \frac{53,5-54,03}{11,82} = 0,04$$

$$Z_5 = \frac{61,5-54,03}{11,82} = 0,63$$

$$Z_6 = \frac{69,5-54,03}{11,82} = 1,30$$

$$Z_7 = \frac{77,5-54,03}{11,82} = 1,98$$

3) Mencari luas 0-Z sehingga diperoleh:

0,4808; 0,4177; 0,2642; 0,0160; 0,2357; 0,4032;
0,4761.

4) Mencari luas setiap kelas interval

Nilai Z	Luas 0 – Z	Luas tiap kelas interval
-2,07 dan -1,39	0,4808 dan 0,4177	0,4808 - 0,4177 = 0,0631
-1,39 dan -0,72	0,4177 dan 0,2642	0,4177 - 0,2642 = 0,1535
-0,72 dan 0,04	0,2642 dan 0,0160	0,2642 - 0,0160 = 0,2482
0,04 dan 0,63	0,0160 dan 0,2357	0,0160 + 0,2357 = 0,2517
0,63 dan 1,30	0,2357 dan 0,4032	0,4032 - 0,2357 = 0,1675
1,30 dan 1,98	0,4032 dan 0,4761	0,4761 - 0,4032 = 0,0729

5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e)

$$0,0631 \times 30 = 1,893$$

$$0,1535 \times 30 = 4,605$$

$$0,2482 \times 30 = 7,446$$

$$0,2517 \times 30 = 7,551$$

$$0,1675 \times 30 = 5,025$$

$$0,0729 \times 30 = 2,187$$

Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data Post-Test Pada Kelas Kontrol

No.	Nilai	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	30-37	2	1,893	0,107	0,0114	0,0060
2	38-45	7	4,605	2,395	5,7360	1,2456
3	46-53	5	7,446	-2,446	5,9829	0,8035
4	54-61	7	7,551	-0,551	0,3036	0,0402
5	62-69	6	5,025	0,975	0,9506	0,1891
6	70-77	3	2,187	0,813	0,6609	0,3021
		30				2,5865

Langkah 9 : Mencari Chi-Kuadrat hitung (χ^2_{hitung})

$$\chi^2_{hitung} = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} = 2,5865$$

Langkah 10 : Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Nilai χ^2_{tabel} di dapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan (dk) = $k - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $\alpha = 0,05$. Dan didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribus data Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data Tidak Normal.

Keputusan :

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, yaitu **2,5865** \leq **11,070**, maka dapat disimpulkan data **post-test kelas kontrol** berdistribusi **Normal**.

LAMPIRAN D.4

UJI HOMOGENITAS DATA *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Langkah 1 : Menghitung varians tiap kelompok data

Varians kelas eksperimen	Varians kelas control
$S^2 = \frac{n(\sum f_i \cdot x_i^2) - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$	$S^2 = \frac{n(\sum f_i x_{i2}) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$
$= \frac{30(146695,5) - (2063)^2}{30(30-1)}$	$= \frac{30(91643,5) - (1621)^2}{30(30-1)}$
$= \frac{(4400865) - (4255969)}{870}$	$= \frac{(2749305) - (2627641)}{870}$
$= \frac{144896}{870} = 166,54$	$= \frac{121664}{870} = 139,84$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{166,54}{139,84} = 1,1909$$

Langkah 2 : Menentukan F_{tabel}

F_{tabel} didapat dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk)

$$db_{\text{Pembilang}} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)} = 30 - 1 = 29$$

$$db_{\text{Penyebut}} = n-1 \text{ (untuk varians terkecil)} = 30 - 1 = 29$$

Akan dicari $F_{\alpha(db,db)} = F_{0,05(29,29)}$

Berdasarkan pada daftar F, nilai $F_{tabel (0,05; 29,29)}$ tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena $F_{tabel (0,05; 29,29)}$ berada diantara db pembilang =24 dan 30 serta db penyebut = 29, maka dilakukan perhitungan seperti dibawah ini:

$F_{\text{tabel } (0,05: 29,29)}$ berada antara $F_{\text{tabel } (0,05:24,29)}$ dan $F_{\text{tabel } (0,05: 30,29)}$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} x (B - B_0)$$

Keterangan:

C : Nilai F_{tabel} yang akan dicari

C_0 : Nilai F_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 : Nilai F_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

B : Nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_0 : Nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

Diketahui

$$F_{\text{tabel } (0,05:24,29)} = 1,90$$

$$F_{\text{tabel } (0,05: 30,29)} = 1,85$$

$$B = 29$$

$$B_0 = 24$$

$$B_1 = 30$$

$$C_0 = 1,90$$

$$C_1 = 1,85$$

Rumus Interpolasi

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} x (B - B_0) \\ &= 1,90 + \frac{(1,85 - 1,90)}{(30 - 24)} x (29 - 24) \\ &= 1,90 + \frac{(-0,05)}{(6)} x (5) \\ &= 1,90 + (-0,041) \\ &= 1,859 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka didapat } F_{\text{tabel}} &= F_{(1-\alpha)(n_a-1, n_b-1)} \\ &= F_{(0,05)(29,29)} = 1,859 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan db pembilang = $n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan db penyebut = $n - 1 = 30 - 1 = 29$, maka $F_{tabel} = 1,859$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians homogen

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka varians tidak homogen

Kesimpulan :

Karena dari penjabaran diatas diperoleh $F_{hitung} < F_{table}$ yaitu $1,1909 < 1,859$ maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut **Homogen**.

LAMPIRAN D.5

UJI T DATA *POST-TEST*

Kelas eksperimen	$\bar{x}_1 = 68,76$	$S_1^2 = 12,90$	$n_1 = 30$
Kelas kontrol	$\bar{x}_2 = 54,03$	$S_2^2 = 11,82$	$n_2 = 30$

Langkah 1 : Menentukan nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2-2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 t_{hitung} &= \frac{68,76 - 54,03}{\sqrt{\frac{(30-1)(12,90) + (30-1)(11,82)}{30+30-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} \\
 &= \frac{14,73}{\sqrt{\frac{(29)(12,90) + (29)(11,82)}{30+30-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} \\
 &= \frac{14,73}{\sqrt{\frac{(374,1) + (342,78)}{58} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} \\
 &= \frac{14,73}{\sqrt{\frac{(716,88)}{58} \left(\frac{2}{30}\right)}} \\
 &= \frac{14,73}{\sqrt{(12,36)(0,06)}} \\
 &= \frac{14,73}{\sqrt{(0,7416)}} = \frac{14,73}{0,86} = \mathbf{17,12}
 \end{aligned}$$

Langkah 2 : Menentukan nilai t_{tabel}

$$t_{tabel} \text{ didapat dengan taraf signifikansi } \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$$

dengan derajat

kebebasan ($n_1 = n - 1$; $n_2 = n - 1$) ($n_1 = 30 - 1 = 29$;

$n_2 = 30 - 1 = 29$) $29 + 29 = 58$.

Maka untuk uji t diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,001$

Langkah 3 : Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Dari perhitungan diatas didapat $t_{\text{hitung}} = 17,12$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,001$

Dengan hipotesis :

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.”

H_a : “Terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.”

Dengan kriteria pengujian :

- Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- Jika nilai hitung diluar interval, maka H_a diterima

Keputusan :

Dari hasil pengujian diatas diperoleh $t_{\text{hitung}} = 17,12$ dan $t_{\text{tabel}} = 2,001$. Karena 17,12 berada di luar interval $-2,001 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,001$, maka **H_0 ditolak, sehingga H_a diterima.** Dan hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara siswa yang diajar menggunakan media video dengan siswa yang diajar tidak menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa.

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN

	
Pre-Test	Pre-Test
	
Penggunaan Media Video	Penggunaan Media Video



Peraktik bersuci



Peraktik bersuci



Post-Test



Post-Test

DOKUMENTASI KELAS KONTROL



Pre-Test

Pre-Test



Ceramah

Ceramah



Post-Test



Post-Test